

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Tahun Akademik 2016/2017
SMP NEGERI 2 DEPOK
Jalan Dahlia Perumnas Condongcatur Depok, Sleman Yogyakarta, 55281
15 Juli s/d 15 September 2016**



Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL-PPL): Insih Wilujeng, M.Pd.

Oleh:

Nur Munifah

NIM 13312241045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2016/2017 di SMP Negeri 2 Depok dan menerangkan bahwa:

Nama : Nur Munifah
NIM : 13312241045
Prodi : Pendidikan IPA
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Depok dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

(Insih Wilujeng, M.Pd)

(Titik Ratih Dewanti, S.Pd)

NIP. 19671202 199303 2 001

NIP. 19671019 199802 2 001

Mengetahui,

Kepala SMP N 2 Depok

Koordinator PPL SMP N 2 Depok



(Murdiwiyono, S.Pd)

NIP. 19610102 198412 1 001

(Titik Ratih Dewanti, S.Pd)

NIP. 19671019 199802 2 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2016 di SMP Negeri 2 Depok dengan lancar dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 9 minggu di SMP Negeri 2 Depok terhitung mulai tanggal 15 Agustus 2016 sampai dengan 15 September 2016. Laporan ini mencakup hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL, sehingga pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya keberhasilan pelaksanaan program PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Titik Ratih Dewanti, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 2 Depok dan selaku guru pembimbing PPL Mata Pelajaran IPA yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL.
2. Bapak Murdiwiyono, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 2 Depok.
3. Ibu Insih Wilujeng, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis mulai dari pengajaran mikro sampai dengan pelaksanaan PPL.
4. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Depok yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL.
5. Seluruh peserta didik SMP Negeri 2 Depok yang sangat penulis sayangi.
6. Pihak LPPMP yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya untuk pelaksanaan PPL 2016.
7. Rekan-rekan kelompok PPL SMP Negeri 2 Depok yang banyak membantu penulis.
8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu hingga terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan PPL ini, sehingga penulis sangat mengharapkan masukan berupa saran dan kritik untuk perbaikan demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya, semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Depok, September 2016

Penulis

Nur Munifah

NIM. 13312241045

DAFTAR ISI

Halaman JudulError! Bookmark not defined.

Halaman PengesahanError! Bookmark not defined.

Kata Pengantarii

Daftar Isiv

Daftar Lampiranvi

Abstrakvii

BAB I Pendahuluan 1

 A. Analisis Situasi..... 2

 B. Rumusan Program Kegiatan PPL 9

BAB II Persiapan, Pelaksanaan, dan Analisis Hasil..... 12

 A. Persiapan 12

 B. Pelaksanaan 13

 C. Analisis Hasil Pembelajaran 17

 D. Refleksi 29

BAB III Penutup..... 30

 A. Kesimpulan 30

 B. Saran..... 31

Daftar Pustaka..... 32

Lampiran..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PPL

Lampiran 2. Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 3. Kalender Akademik 2016/2017

Lampiran 4. Jadwal Pelajaran

Lampiran 5. Jadwal Mengajar

Lampiran 6. Silabus

Lampiran 7. RPP

Lampiran 8. Program Tahunan

Lampiran 9. Program Semester

Lampiran 10. Laporan Mingguan

Lampiran 11. Catatan Harian

Lampiran 12. Daftar Hadir Peserta Didik

Lampiran 13. Soal Ulangan Harian Bab 1

Lampiran 14. Nilai Ulangan

Lampiran 15. Analisis Ulangan Harian Bab 1

Lampiran 16. Daftar Nilai

Lampiran 17. Foto Kegiatan Pembelajaran

LAPORAN PPL DI SMP NEGERI 2 DEPOK 2016

ABSTRAK

Oleh:

Nur Munifah

NIM. 13312241045

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan ajang mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata dan langsung sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) semester khusus 2016 berlokasi di SMP Negeri 2 Depok, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli 2016 hingga tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 16 kali dalam dua kelas yaitu pada kelas VII B dan VII C. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain, demonstrasi, eksperimen, diskusi kelompok, dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain spidol warna, LKPD beserta alat dan bahan yang digunakan dalam praktikum. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik sulit untuk dikendalikan karena terlalu gaduh. Namun, hambatan tersebut merupakan hal yang wajar.

Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas. Praktikan berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Kata kunci : PPL, SMP Negeri 2 Depok, pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang diselenggarakan Perguruan Tinggi khusus untuk jurusan kependidikan dengan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik yang kompeten. Kegiatan PPL dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku kuliah yang kemudian bisa diaplikasikan langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan memberikan pengalaman nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya.

Program kegiatan PPL mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru sekaligus bagian dari sebuah lembaga. Program-program yang diselenggarakan fokus pada komunitas internal dan eksternal sekolah yaitu guru, peserta didik, karyawan, dan masyarakat luar. Waktu pelaksanaan PPL selama 9 minggu terhitung mulai tanggal 16 Juli hingga 15 September 2016.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Kegiatan itu terdiri dari pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pembuatan media belajar, mempersiapkan perangkat yang menunjang kegiatan belajar serta melakukan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memperoleh kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional melalui interaksi di dalam dan luar kelas. Namun sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, diantaranya yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran *Mikro Teaching* dan Observasi di SMP N 2 Depok. Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 2 Depok terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan IPA, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan PKn, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan IPS, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan 2 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Mata kuliah PPL merupakan matakuliah intrakurikuler yang berbobot dan wajib lulus. Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas. Mahasiswa memilih sendiri lokasi PPL di sekolah yang ada dalam daftar sekolah dari LPPMP UNY.

Dengan kegiatan ini maka mahasiswa diharapkan dapat mendapatkan pengalaman, keterampilan, dan juga pengetahuan baru sehingga mahasiswa tidak

merasa kesulitan ketika harus terjun dalam masyarakat maupun dalam dunia pendidikan sesuai dengan kemampuan dan bidang keilmuannya.

A. Analisis Situasi

SMP N 2 Depok terletak di Jl. Dahlia Perumnas, Gempol, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMP Negeri 2 Depok adalah sekolah menengah pertama dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY tahun 2016. Lokasinya cukup strategis karena sangat mudah dijangkau dengan menggunakan berbagai alat transportasi. Sekolah ini juga cukup kondusif sebagai tempat belajar.

1. Visi dan Misi Sekolah

Adapun Visi dari SMP N 2 Depok adalah:

Visi Sekolah

Terdepan dalam Prestasi, Teladan dalam Budi Pekerti, Taqwa, Cerdas, Terampil dan Mandiri

Misi Sekolah

- a. Mengintensifkan pembelajaran dan Bimbingan belajar secara terpadu
- b. Menerima penghayatan dan pengalaman Agama serta budi pekerti luhur
- c. Mengembangkan kreatifitas dan sportifitas melalui kegiatan ekstrakurikuler
- d. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam meningkatkan mutu pendidikan
- e. Menanamkan sifat dan sikap mandiri
- f. Mengembangkan kualitas SDM dan Sarana prasarana pendidikan

2. Kondisi Fisik Sekolah

Secara keseluruhan, SMP N 2 Depok memiliki luas tanah sebesar 6.000 m² seangkan luas bangunannya sebesar 4.750 m².

a. Kondisi lingkungan SMP N 2 Depok

Gedung SMP N 2 Depok dilihat dari segi fisik sekolah ini secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik, demikian pula dengan sarana dan prasarananya sudah memadai. Ruang kelas SMP Negeri 2 Depok adalah sebanyak 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut

- 1) 4 kelas untuk kelas VII, A-B-C-D
- 2) 4 kelas untuk kelas VIII, A-B-C-D
- 3) 4 kelas untuk kelas IX, A-B-C-D

b. Laboratorium

1) Laboratorium IPA

SMP Negeri 2 Depok memiliki satu laboratorium IPA yang digunakan untuk kegiatan praktikum. Laboratorium memiliki alat

penunjang berupa alat praktikum yang sudah cukup lengkap yang dilengkapi dengan instalasi listrik, washtafel, dan lain-lain. Koordinator laboratorium IPA SMP N 2 Depok dan sekaligus sebagai guru IPA I yaitu Ibu Titik Ratih Dewanti, S.Pd. Sedangkan guru IPA II yaitu Ibu Puji Retno Sukowati, S.Pd., dan guru IPA III yaitu Bapak Drs. Desdy Sunbardiyanto. Adapun untuk pelaksana harian di laboratorium IPA SMP N 2 Depok adalah Bapak Saptariyadi.

Luas laboratorium IPA sebesar $106,5 \text{ m}^2$ dan memiliki 3 ruang, yaitu ruang praktikum, ruang penyimpanan 1 dan ruang penyimpanan 2. Ruang praktikum memiliki luas sebesar 84 m^2 dan mampu menampung 1 kelas sebanyak 32 siswa, sehingga didapatkan rasio luas $2,625 \text{ m}^2/\text{siswa}$, hasil ini sudah memenuhi standar, karena menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 yang menyebutkan bahwa rasio minimum luas ruang laboratorium IPA adalah $2,4 \text{ m}^2/\text{siswa}$. Laboratorium IPA ini memiliki 3 ruangan yaitu ruang praktikum, ruang penyimpanan 1 dan ruang penyimpanan 2.

Dalam hasil observasi terdapat beberapa hal yang cukup penting namun belum tersedia yaitu buku inventaris yang sistematis. Selain itu, ada beberapa barang di laboratorium yang terletak bukan pada tempatnya.

2) Laboratorium Komputer

Ruang ini memiliki komputer sebanyak 28 buah dengan 1 komputer server. Fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 peserta didik. Fasilitas lain yang terdapat di ruang tersebut adalah white board, meja dan kursi guru, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin. Selain itu untuk keamanan ada seorang penjaga yang bertugas.

3) Laboratorium Bahasa

Ruang ini memiliki 40 buah monitor dengan 1 komputer server. Fasilitas tersebut sudah cukup memadai untuk satu kelas, karena setiap kelas berisi 32 peserta didik. Fasilitas lain yang terdapat di ruang tersebut adalah white board, meja dan kursi guru, LCD, printer, lemari penyimpanan, alat kebersihan, kalender, jam, AC, dan kipas angin.

c. Ruang Perkantoran

1) Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang tata usaha. Kepala sekolah SMP N 2 Depok adalah Bapak Murdiwiyono,

M.Pd. Ruangan ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

2) Ruang tata usaha

Ruang tata usaha SMP N 2 Depok terletak bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha. Ruang TU berfungsi sebagai administrasi sekolah baik yang berhubungan dengan peserta didik, karyawan maupun guru.

3) Ruang guru

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah dan ruang TU namun masih berada dalam satu bangunan. Hal ini mempermudah bagi tenaga pendidik untuk saling berinteraksi dalam pemenuhan kebutuhan yang menunjang kegiatan belajar mengajar maupun administrasi.

4) Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelahan dengan ruang ketrampilan otomotif. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya. Di ruang BK terdapat beberapa bangku dan meja yang digunakan untuk konsultasi siswa dengan guru BK.

Ruang bimbingan konseling ini digunakan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Keberadaan BK sangat membantu peserta didik dalam menyelesaikan berbagai macam persoalan yang menghambat proses belajar mengajar.

d. Perpustakaan

Ruang perpustakaan SMP N 2 Depok berada di lantai 1 berdekatan dengan ruang guru. Ruangan ini dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca dan ruang buku bacaan. Di dalam perpustakaan ada 2 ruangan, ruangan pertama merupakan ruangan petugas perpustakaan yaitu Bapak P. Singgih W, SE, M.M.Par dan Ibu Sudaryati. Ruang yang kedua yaitu merupakan ruang koleksi buku-buku, di ruang ini disediakan rak-rak tempat koleksi buku pelajaran, majalah dan surat kabar serta disediakan meja kursi untuk pengunjung perpustakaan.

Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan terpisah dari gedung kelas. Selain itu, di ruang perpustakaan dilengkapi dengan fasilitas komputer yang terhubung internet sehingga dapat digunakan oleh para

siswa untuk mencari wawasan baru. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru dan karyawan SMP N 2 Depok.

e. Ruang UKS

Ruang UKS SMP N 2 Depok terletak di antara ruang ketrampilan dengan Laboratorium IPA yang dilengkapi dengan dua bed tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh guru penjasorkes yaitu Bapak Siswanto Hadi, S.Pd. Ruang UKS diperuntukkan peserta didik yang sedang sakit.

f. Mushola

Tersedia ruang ibadah bagi peserta didik muslim dengan 2 tempat wudlu yaitu untuk perempuan dan laki-laki. Di mushola juga terdapat almari tempat meletakkan mukena, sajadah, sarung, dan Al-Qur'an. Mushola, di SMP N 2 Depok terletak di sebelah selatan timur sekolah. Mushola digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP N 2 Depok.

g. Ruang Agama

Ruang Agama ini dipergunakan sebagai tempat Pendidikan Karakter bagi siswa-siswi yang beragama Kristen dan Katholik serta dipakai untuk mata pelajaran Agama Kristen dan Katholik.

h. Ruang Kegiatan Peserta Didik

1) Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan tempat untuk peserta didik menyalurkan bakat dan minatnya dalam berorganisasi di sekolah. Ruang OSIS terletak pada gedung sebelah barat ruang kelas VIII A. Ruang ini terdapat dua almari yang digunakan untuk menyimpan peralatan OSIS dan dokumen OSIS, komputer, printer dan meja kursi. Kemudian dalam ruang osis ini juga terdapat 1 kamar mandi.

2) Ruang Keterampilan

Ruang ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran keterampilan. Letak ruang ini berada di sebelah barat ruang BK.

3) Ruang koperasi

Koperasi SMP N 2 Depok terletak di sebelah ruang UKS dan Lab. IPA. Koperasi sekolah menyediakan berbagai perlengkapan sekolah seperti ATK, snack ringan, jajanan sampai dengan kebutuhan sehari-hari. Setiap harinya koperasi sekolah dijaga oleh guru piket.

i. Lapangan Olahraga dan Lapangan Upacara

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan bagian timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian timur digunakan untuk

olahraga basket, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga voli. Baik lapangan bagian barat maupun sebelah timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

j. Ruang Aula

Ruang Aula terdiri dari satu ruang terletak di sebelah timur ruang guru dan perpustakaan. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 200 orang seperti kegiatan MOS, pertemuan orang tua murid, dan sebagainya. Aula sekolah juga merangkap sebagai lapangan indoor untuk kegiatan olahraga seperti bulu tangkis dan senam lantai.

k. Fasilitas penunjang lainnya

- 1) Gudang
- 2) Kantin sekolah
- 3) Kamar mandi/WC guru dan karyawan
- 4) Kamar mandi/WC peserta didik
- 5) Parkir sepeda peserta didik
- 6) Parkir kendaraan guru dan karyawan

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Budaya Sekolah

SMP N 2 Depok memiliki beberapa kebiasaan-kebiasaan yang menjadi identitas dari sekolah ini antara lain :

1) Senyum Salam Sapa

Di SMP N 2 Depok baik siswa, guru, maupun karyawan sekolah menerapkan senyum, salam dan sapa. Setiap pagi hari selalu ada guru piket yang berdiri di depan pintu gerbang untuk menyambut dan menyalami siswa-siswa yang baru datang. Senyum, salam, sapa tidak hanya diterapkan ketika pagi hari, melainkan juga diterapkan dimanapun dan kapanpun ketika saling bertemu. Melalui budaya ini sekolah membekali tentang pendidikan karakter yang baik.

2) Penitipan *Handphone*

SMP N 2 Depok tidak melarang siswa membawa *handphone*. Siswa diizinkan membawa *handphone* ke sekolah dengan catatan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung *handphone* tersebut dititipkan kepada pihak sekolah. Pihak sekolah menyediakan 1 kotak untuk masing-masing kelas sebagai tempat penitipan dan penyimpanan *handphone* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk keperluan pelajaran yang membutuhkan informasi dengan akses internet, *handphone* boleh diambil dan digunakan atas seizin guru

pelajaran. Setelah itu *handphone* tersebut dikumpulkan kembali. *Handphone* baru boleh diambil ketika jam pelajaran telah berakhir.

Sekolah menyadari pentingnya peran *handphone* sebagai alat komunikasi. Dengan menggunakan *handphone* siswa dapat berkomunikasi dengan orang tuanya dengan mudah, namun di sisi lain pihak sekolah mengantisipasi penyalahgunaan *handphone* untuk hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran. Oleh karena itu, kebijakan ini diterapkan agar selama proses belajar mengajar, siswa benar-benar fokus belajar.

3) Pendidikan Karakter

SMP N 2 Depok membekali siswa dengan materi pendidikan karakter. Materi pendidikan karakter diberikan setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis selama 20 menit yaitu dari pukul 07.00-07.20 WIB. Materi pendidikan karakter berupa tadarus Al-Quran bagi siswa yang beragama Islam, dan kajian kerohanian bagi yang beragama Kristen dan Katolik. Untuk tadarus Al-Quran dilaksanakan di kelas masing-masing, sedangkan yang kajian kerohanian dilaksanakan secara bersama-sama di ruang keterampilan.

4) Jumat Sehat

Untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat, SMP N 2 Depok rutin mengadakan kegiatan Jumat sehat. Kegiatan ini diisi dengan senam bersama, jalan sehat dan kerja bakti bersih-bersih lingkungan sekolah.

b. Potensi Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMP N 2 Depok memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMP N 2 Depok untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah. Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah. Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMP N 2 Depok tahun ajaran 2015/2016 terdiri dari 128 peserta didik di kelas VII, VIII, IX. Total keseluruhan peserta didik SMP N 2 Depok Tahun Ajaran 2016/2017 berjumlah 384 peserta didik.

SMP Negeri 2 Depok masing-masing angkatan terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa hampir sama, yaitu 32 siswa/i. Pada umumnya siswa-siswi SMP N 2 Depok berpenampilan bersih, rapi, dan disiplin. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Disamping itu pengajaran pendidikan karakter dilakukan rutin tiga kali dalam satu minggu.

c. Potensi Guru

SMP N 2 Depok memiliki tenaga pengajar yang rata-rata memiliki tingkat pendidikan S1 baik kependidikan maupun akta. Total SMP N 2 Depok memiliki 30 Tenaga Pengajar yang terdiri dari 28 Pekerja tetap atau PNS dan 2 Orang Pekerja tidak tetap. Selain itu untuk mendukung kondusifitas mengajar, guru-guru SMP N 2 Depok turut aktif dalam diskusi MGMP serta berperan aktif dalam pertemuan guru terkait dengan implementasi kurikulum terbaru.

d. Potensi Karyawan

Karyawan tata usaha SMP N 2 Depok meliputi karyawan tata usaha, satpam, pegawai perpustakaan, pegawai koperasi siswa dan penjaga sekolah.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling memiliki tugas yang sangat penting, terkait dengan peserta didik. Guru BK setiap awal tahun merancang tugas untuk memberikan bimbingan sekolah, pribadi, sosial dan karier bagi peserta didik.

f. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 2 Depok dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Depok bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, yang terdiri dari Pramuka, Pleton Inti, Hadroh, PPM (Peningkatan Mutu Mandiri) dan Basket.

g. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMP N 2 Depok dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada pukul 12.20 WIB untuk hari Senin,

untuk hari Selasa, Rabu, dan Kamis berakhir pada pukul 12.40 WIB, sedangkan untuk hari jumat berakhir pukul 11.00 WIB. Setiap jam mata pelajaran berdurasi 40 menit.

4. Analisis Kegiatan Pembelajaran dan Perangkat Pembelajaran IPA

Observasi yang dilakukan diharapkan mahasiswa mendapatkan informasi dan gambaran kegiatan belajar mengajar, teknik pengelolaan kelas, metode dan model mengajar serta respon atau minat peserta didik.

Observasi dilakukan tidak hanya pada kegiatan belajar mengajar tetapi juga terhadap perangkat (administrasi) yang dibuat guru sebelum pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) dilakukan oleh guru sebelum pembelajaran masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan, belum menggunakan kurikulum 2013.

Disamping itu, mahasiswa juga melakukan observasi perilaku siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku Peserta didik di dalam kelas dan di lapangan
Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Akan tetapi ada beberapa peserta didik yang terlihat tiduran dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru
- b. Perilaku siswa di luar kelas
Peserta didik menunjukkan sikap yang baik terhadap teman, berpenampilan rapi, menghormati guru, dan ramah terhadap orang lain.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu cara untuk mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam melaksanakan PPL di sekolah, mahasiswa membuat Program Kerja yang berkaitan dengan kegiatan atau proses pembelajaran di kelas serta evaluasinya.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tersusun antara lain terdapat pada tabel 01.

Tabel 01. Program kerja

No	Program Kerja
1	Pembuatan Program PPL
	a. Observasi
	b. Menyusun Mariks Program PPL
2	Administrasi Pembelajaran
	a. Buku Kerja Guru 1
	b. Buku Kerja Guru 2
	c. Buku Kerja Guru 3

3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Pembelajaran Terbimbing)
	a. Persiapan
	1) Konsultasi
	2) Mengumpulkan materi
	3) Membuat RPP
	4) Menyiapkan membuat media
	5) Menyusun materi / lab sheet
	b. Mengajar terbimbing
	1) Praktik mengajar di kelas
	2) Penilaian dan Evaluasi
4	Kegiatan Sekolah
	a. Upacara Hari Senin
	b. Lomba peringatan HUT RI
	c. Piket
	d. Pemilihan Ketua Osis
	e. Pendidikan Karakter
	f. Jumat Sehat
	g. Salam Sapa
	h. Administrasi laboratorium IPA
5	Pembuatan Laporan PPL

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), alat dan bahan yang diperlukan, media, serta instrumen penilaian. Perangkat pembelajaran terutama RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

2. Praktek mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam praktek ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran minimal 8 kali pertemuan di kelas.

3. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PPL.

5. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMP N 2 Depok dilaksanakan pada tanggal 15 September 2016. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Depok meliputi kegiatan pembekalan pengajaran mikro di tingkat jurusan, Microteaching pada semester sebelumnya (semester 6), observasi, dan penyusunan perangkat pembelajaran.

1. Pembekalan

Pembekalan pengajaran mikro diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan IPA yang bekerja sama dengan dosen pembimbing lapangan PPL. Pembekalan pengajaran mikro diselenggarakan oleh Prodi Pendidikan IPA pada tanggal 12 Februari 2016. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL.

2. Micro Teaching

Micro teaching atau pengajaran mikro bertujuan untuk memahami dasar-dasar pengajaran mikro, melatih mahasiswa menyusun RPP sesuai dengan Kurikulum KTSP, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar IPA secara terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Pengajaran mikro secara intensif dilakukan pada semester enam dalam 2 kali tatap muka (200 menit). Pengajaran mikro dilakukan dalam satu kelas dengan jumlah 12 mahasiswa dengan harapan mampu menyiapkan mahasiswa secara mental, intelektual, dan sosial untuk menyesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya di sekolah. Calon mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal “B” untuk bisa mengikuti PPL ke sekolah.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan dibedakan menjadi dua, yaitu observasi sekolah yang dilakukan secara berkelompok dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi sekolah dilakukan dengan pembagian tugas kepada anggota kelompok PPL untuk mempermudah pengumpulan data. Observasi sekolah dilakukan pada tanggal 3 Juni 2016 dan observasi kelas pada tanggal 21 Juli 2016.

4. Pembekalan PPL

Sebelum mengikuti PPL, mahasiswa mengikuti pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP di fakultas masing-masing. Untuk mahasiswa program studi Pendidikan IPA mengikuti pembekalan PPL pada 20 Juni 2016 di ruang seminar, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), UNY.

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dari permasalahan sekolah yang akan dijadikan lokasi PPL, memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah, memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.

5. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media atau alat peraga pembelajaran, instrumen penilaian proses dan hasil pembelajaran, dan lembar observasi pembelajaran.

B. Pelaksanaan

1. Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)

Praktik pengajaran di kelas bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya. Praktik mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran minimal 4 kali pertemuan di kelas.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar antara lain sebagai berikut.

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi maupun perangkat pembelajaran.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Mencoba terlebih dahulu setiap percobaan yang akan diajarkan kepada peserta didik, sehingga dapat meminimalkan kemungkinan kesalahan percobaan.
4. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
5. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Hal yang harus diperhatikan sebelum mengajar ialah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Pendahuluan
 - a. Memberi salam dan menyapa peserta didik
 - b. Bersama peserta didik berdoa untuk memulai pembelajaran
 - c. Menanyakan kehadiran
 - d. Memberikan apersepsi atau materi pengantar
 - e. Memberikan motivasi belajar

- f. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
 - b. Elaborasi
 - c. Konfirmasi
3. Penutup
 - a. Memberikan penghargaan kepada kelompok/peserta didik yang berkinerja baik
 - b. Evaluasi pembelajaran/tugas
 - c. Berdoa untuk menutup pelajaran

Dalam praktik mengajar, mahasiswa PPL membantu untuk mengajar mata pelajaran IPA di kelas VII B dan VII C. Kegiatan ini dilaksanakan mulai pada tanggal 15 Agustus 2016 sampai 15 September 2016. Alokasi untuk satu jam pelajaran adalah 40 menit dan jumlah jam per kelas adalah 4 jam per minggu. Berikut ini jadwal harian mengajar mahasiswa PPL selama di sekolah.

Tabel 02. Jadwal mengajar kelas VII B dan VII C sebelum revisi

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1	Senin	VII B	09.20 -10.40
2	Selasa	VII B	08.40 – 09.20 dan 09.40-10.40
3	Rabu	VII C	08.40 – 09.20 dan 09.40-10.40
4	Kamis	VII C	12.00-13.20

Tabel 03. Jadwal mengajar kelas VII B dan VII C setelah revisi

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1	Senin	VII B	09.20 -10.40
2	Selasa	VII C	08.40 – 09.20 dan 09.40-10.40
3	Rabu	VII B	08.40 – 09.20 dan 09.40-10.40
		VII C	11.20-12.40

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA, kelas VII B diampuh oleh satu guru dan VII C dilakukan pembelajaran tim teaching, sehingga dalam 1 minggu pembelajaran diampu oleh 2 guru.

Rincian pelaksanaan praktik mengajar selama PPL terdapat pada tabel 04.

Tabel 04. Pelaksanaan praktik mengajar

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Materi
1	Senin, 25 Juli 2016	VII B	09.00-10.40 WIB	BESARAN POKOK
2	Selasa, 26 Juli 2016	VII C	08.40-09.20 dan 09.40-10.20 WIB	BESARAN TURUNAN
3	Senin, 8 Agustus 2016	VII B	09.20-10.40 WIB	SUHU
4	Selasa, 9 Agustus 2016*)	VII A	11.40-12.20 WIB	ALAT UKUR BESARAN FISIKA
5	Rabu, 10 Agustus 2016	VII B	08.40-09.20 WIB	ALAT UKUR BESARAN FISIKA
6	Senin, 15 Agustus 2016	VII B	09.20-10.40 WIB	ULANGAN HARIAN 1 (PENGUKURAN)
7	Senin, 22 Agustus 2016	VII B	09.20-10.40 WIB	ASAM, BASA, DAN GARAM
8	Rabu, 24 Agustus 2016	VII C	11.20-12.40 WIB	ASAM, BASA, DAN GARAM
9	Kamis, 25 Agustus 2016	VII A, VII B, dan VII C	13.00-14.30 WIB	REMIDIAL UH 1
10	Senin, 29 Agustus 2016	VII B	09.20-10.40 WIB	INDIKATOR ASAM BASA
11	Selasa, 30 Agustus 2016	VII C	08.40-10.20 WIB	INDIKATOR ASAM BASA
12	Rabu, 31 Agustus 2016	VII B	08.40-10.20 WIB	PERCOBAAN UJI LARUTAN ASAM DAN BASA
		VII C	11.20-12.40 WIB	PERCOBAAN UJI LARUTAN ASAM DAN BASA
13	Senin, 5 September 2016	VII B	09.20-10.40 WIB	UNSUR, SENYAWA, DAN CAMPURAN
		VII A *)	11.40-12.20 WIB	UNSUR, SENYAWA, DAN CAMPURAN
14	Selasa, 6	VII A	11.20-12.40	UNSUR, SENYAWA,

	September 2016	*)	WIB	DAN CAMPURAN
15	Rabu, 7 September 2016	VII B	08.40-10.20 WIB	UNSUR, SENYAWA, DAN CAMPURAN

*) Menggantikan teman satu jurusan mengajar di kelas VII A

Pada pelaksanaannya mahasiswa PPL juga mengajar kelas VII A untuk memenuhi jam mengajar yang pernah tidak terlaksanakan karena sakit.

2. Administrasi Guru

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya mengajar akan tetapi juga membuat Administrasi Guru selama satu semester. Administrasi guru yang dimaksud adalah buku 1, buku 2 dan buku 3. Buku administrasi guru ini terdiri atas beberapa beberapa bagian. Buku 1 guru terdiri atas pemetaan SK dan KD, Silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan KKM (Kriteria Keuntasan Minimal). Buku 2 guru terdiri atas Kode Etik Guru, Ikrar Guru, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, dan Program Pelaksanaan Harian. Sedangkan buku 3 guru terdiri atas daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan harian, program perbaikan atau pengayaan individual, program perbaikan atau pengayaan klasikal, buku pegangan guru, dan buku pegangan siswa.

3. Kegiatan Sekolah

Selama PPL, mahasiswa mengikuti semua aturan dan kegiatan sekolah yang telah rutin dilaksanakan antara lain yaitu:

a. Salam Sapa

Salam sapa dilakukan setiap pagi di depan pintu gerbang SMP N 2 Depok. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan guru yang bertugas piket.

b. Upacara Hari Senin

Upacara hari senin mahasiswa PPL dilibatkan sebagai peserta upacara.

c. Lomba Peringatan HUT RI

Lomba peringatan HUT RI ke-71 ini diikuti oleh semua peserta didik SMP N 2 Depok. Pelaksanaan lomba pada tanggal 15 dan 16 Agustus 2016. Pada tanggal 15 Agustus 2016 dilaksanakan setelah jam pembelajaran berakhir yaitu lomba menyanyi dan kebersihan kelas. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 2016 diadakan lomba mading.

d. Piket

Piket dilakukan bersama dengan guru piket. Piket ini dilaksanakan 1 minggu satu kali. Jadwal yang diperoleh adalah hari jumat, tetapi hari senin diminta untuk ikut piket bersama guru pamong. Kegiatan piket adalah menjaga HP siswa yang dikumpulkan dalam box. Melayani setiap tamu yang datang dan membantu keperluannya. Kemudian mengabsen siswa yang tidak masuk dengan cara memutari semua kelas. Hasil yang

diperoleh dari memutar kelas direkap dan dimasukkan kedalam buku piket. Kegiatan sebelum selesai sekolah adalah mengembalikan HP siswa.

e. Pemilihan Ketua Osis

Pemilihan ketua osis ini dilakasan beberapa tahap. Tahap yang pertama adalah orasi masing-masing calon mengenai visi dan misi yang akan dijalankan. Kegiatan ini dilaksanakan setelah jumat sehat atau senam. Tahap kedua adalah pemilihan langsung oleh warga sekolah dan tahap ketiga penghitungan suara.

f. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang dimaksud disini adalah siswa diajarkan untuk lebih meningkatkan imannya. Pendidikan karakter dilaksanakan setiap hari selasa, rabu dan kamis. Pendampingan karakter yang dilakukan adalah mendampingi siswa untuk mengaji Al-Quran. Mahasiswa masuk ke kelas dan mendampingi siswa untuk membaca Al-Quran. Mahasiswa membantu membenarkan panjang pendek dan tasjid siswa yang kurang benar.

g. Jumat Sehat

Untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat, SMP N 2 Depok rutin mengadakan kegiatan Jumat sehat. Kegiatan ini diisi dengan senam bersama, jalan sehat dan kerja bakti bersih-bersih lingkungan sekolah. Jumat pertama dilaksanakan dengan membersihkan lingkungan sekolah. Jumat kedua digunakan untuk jalan sehat. Pada Jumat ketiga, keempat, dan keenam dilaksanakan senam. Sedangkan jumat pada minggu kelima dilaksanakan jalan sehat. Dan pada jumat ketujuh dan kedelapan dilaksanakan senam kembali.

h. Administrasi laboratorium IPA

Administrasi laboratorium ini dilakukan pada minggu ketujuh dengan mengecek dan mendata alat-alat laboratorium IPA. Alat-alat tersebut dihitung jumlahnya dan dicek dalam kondisi baik atau sudah rusak.

C. Analisis Hasil Pembelajaran

PPL memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mengajar, menerapkan/mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya di bangku perkuliahan, serta memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa akan keragaman karakter peserta didik.

Kegiatan PPL lebih memfokuskan pada kemampuan mahasiswa PPL dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran (RPP, silabus, LKPD, media pembelajaran, metode, dan instrumen penilaian), pelaksanaan praktik mengajar di kelas, mengevaluasi pembelajaran, serta analisis hasil belajar siswa.

Tabel analisis hasil pembelajaran terdapat pada tebel 05.

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Metode Pembelajaran	Hasil
1	Senin, 25 Juli 2016	Kelas VII B Besaran Pokok	Metode ceramah Metode diskusi	Materi besaran pokok di dengan metode ceramah menjelaskan terlebih dahulu dimaksud pengukuran dise demonstrasi mengukur pan Kemudian pembelajaran dengan metode diskus klasikal

2	Selasa, 26 Juli 2016	Kelas VII B Besaran turunan	Metode ceramah Metode diskusi	Melanjutkan materi pada sebelumnya, yaitu besaran besaran turunan. Materi ter cukup baik, peserta di menjelaskan pengertian turunan, menyebutkan besaran turunan, dan me antara besaran pokok da turunan.
3	Senin, 8 Agustus 2016	Kelas VII B Suhu (Diketahui 4)	Metode percobaan	Pembelajaran berlangsung laboratorium IPA dengan 1

				<p>lengan, penggaris, dan stop</p> <p>Peserta didik melakukan</p> <p>mengukur massa kubu</p> <p>menggunakan neraca len</p> <p>mengukur panjang dan le</p> <p>logam menggunakan pengg</p>
5	Rabu, 10 Agustus 2016	Kelas VII B Alat ukur besaran fisika	Metode percobaan	<p>Menyampaikan materi alat</p> <p>melakukan praktikum p</p> <p>alat ukur besaran fisika, ya</p> <p>lengan, penggaris, dan stop</p> <p>Peserta didik ingin t</p>

				menggunakannya.
6	Senin, 15 Agustus 2016	Kelas VII B (Ulangan bab pengukuran)		32 peserta didik mengikuti ulangan harian bab pengukuran. Ulangan bersifat <i>close book</i> dan berespon. Soal terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai.
7	Senin, 22 Agustus 2016	Kelas VII B Asam Basa dan Garam	Metode ceramah	Peserta didik antusias selama pembelajaran berlangsung. Materi terdapat cukup baik, peserta didik dapat menjelaskan definisi asam dan basa.

				<p><i>kita memakan buah</i></p> <p><i>bagaimanakah rasanya?</i></p> <p><i>yang rasanya asam?”</i></p> <p>Sebagian peserta didik</p> <p>manis, dan sebagian</p> <p>menjawab asam.</p> <p>Kemudia peserta didi</p> <p>pertanyaan “<i>kenapa jeruk</i></p> <p><i>asam?”</i></p> <p>Sekar menjawab</p> <p><i>mengandung asam”</i></p>
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				di kehidupan sehari-hari.
11	Selasa, 30 Agustus 2016	Kelas VII C Asam basa dan garam	Metode ceramah	Materi yang disampaikan indikator asam basa, yaitu alami dan indikator buah contoh-contoh asam, basa, di kehidupan sehari-hari.
12	Rabu, 31 Agustus 2016	Kelas VII B Asam basa dan Garam	Metode percobaan	Peserta didik melakukan menggunakan indikator lakmus dan menggunakan alami, kunyit untuk meng asam dan basa. Peserta didik mengambil s

	Agustus 2016	Asam basa dan garam		<p>dengan indicator kertas lakmus untuk menguji larutan asam dan basa.</p> <p>Peserta didik berdiskusi tentang hasil percobaan yang diperoleh.</p> <p>Perwakilan dari masing-masing kelompok menuliskan hasil pengamatan di papan tulis.</p>
14	Senin, 5 September 2016	Kelas VII B Unsur, senyawa, dan campuran	Metode ceramah	<p>Pembelajaran berlangsung dengan diskusi secara kelompok.</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur penyusun air (H₂O).</p>

16	Rabu, September 2016	7	Kelas VII B Unsur, Senyawa, dan Campuran	Metode ceramah	Guru menjelaskan materi campuran, yaitu campuran dan heterogen. Guru bertanya kepada pes <i>“apakah minuman teh m campuran?”</i> Peserta didik menjawab “ca Guru : <i>“termasuk dalam homogen atau heterogen?”</i> Peserta didik : <i>“Homogen”</i>
----	----------------------------	---	-------------------------------------------------------	----------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan dengan penerapan berbagai metode adalah sebagai berikut.

1. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ini diterapkan pada materi penggunaan alat ukur panjang dan massa yaitu jangka sorong dan mikrometer skrup. Tujuan dari penerapan metode demonstrasi ini memberikan gambaran langsung kepada peserta didik tentang percobaan yang akan dilakukannya. Peserta didik tidak melakukan sendiri karena kendala alat yang terbatas. Hanya terdapat 1 jangka sorong dan mikrometer skrup.

2. Eksperimen (Percobaan)

Metode eksperimen ini diterapkan secara berkelompok pada materi pengukuran, satuan baku dan tidak baku yang dilakukan di dalam kelas. Kemudian metode ini digunakan pada materi asam basa dan garam. Materi asam basa garam yang dilakukan percobaan adalah kertas lakmus dan indikator alami. Percobaan indikator asam basa ini dilakukan di dalam laboratorium IPA. Pemilihan tempat eksperimen ini disesuaikan dengan materi dan dengan alat yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif serta menjaga keamanan laboratorium, baik untuk keamanan peserta didik maupun keamanan alat laboratorium.

Metode eksperimen ini sangat efektif diterapkan untuk beberapa materi IPA yang memang membutuhkan eksperimen (percobaan). Dengan penerapan metode eksperimen ini, peserta didik lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, tidak terlihat adanya peserta didik yang mengantuk atau melamun. Selain itu, metode ini mengajak peserta didik untuk aktif.

3. Metode diskusi kelompok

Penerapan metode diskusi kelompok hampir pada setiap kegiatan pembelajaran, harapannya dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik. Dengan diskusi bersama teman kelompoknya, peserta didik dapat memiliki kemampuan menganalisis permasalahan yang lebih baik. Penerapan dari metode ini cukup maksimal karena peserta didik dapat bekerja dalam kelompok dengan baik. Masing-masing kelompok diskusi ini kemudian diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di hadapan teman-teman kelompok lainnya.

4. Metode Tanya Jawab

Penerapan metode tanya jawab ini pada semua kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan supaya tercipta komunikasi, baik antara guru dengan peserta didik, maupun peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Dengan demikian, diharapkan semua peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan metode pembelajaran yang telah diterapkan tersebut, maka masih banyak kendala dan hambatan dalam jalannya proses pembelajaran. Hambatan dan kendala tersebut berasal dari peserta didik maupun pengajaran yang dilakukan.

1. Hambatan

Hambatan yang dialami selama praktik mengajar yang berasal dari peserta didik dan kelemahan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut.

- a. Beberapa peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Sesekali peserta didik gaduh dan sulit dikondisikan oleh guru.
- c. Beberapa peserta didik sulit dikondisikan saat eksperimen di laboratorium karena mereka asik melakukan aktivitas sendiri.
- d. Ada beberapa peserta didik yang bertanya kepada guru di luar konteks pembelajaran.
- e. Keterbatasan alat yang seharusnya peserta didik melakukan atau menggunakannya secara langsung.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang berlangsung. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang tepat sehingga kurang menarik perhatian peserta didik. Akan tetapi, secara umum teknik pengelolaan kelas sudah cukup optimal dilakukan.

2. Solusi

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada adalah sebagai berikut.

- a. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa PPL berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan metode pembelajaran.
- b. Mahasiswa PPL berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.
- c. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperhatikan materi yang penting.
- d. Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- e. Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa peserta didik yang malas dan kurang berminat, sehingga suasana pembelajaran tetap kondusif.
- f. Mengubah metode yang seharusnya peserta didik melakukan sendiri diganti dengan metode demonstrasi, sehingga peserta didik tetap memiliki pengalaman langsung.

Setelah penyampaian materi, kemudian dilakukan evaluasi pembelajaran dan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian dilakukan setelah materi dalam satu bab terselesaikan.

Berdasarkan hasil dari evaluasi yang dilakukan pada kelas VII B semua peserta didik belum mencapai KKM (nilai 75) untuk mapel IPA, sehingga masih harus remidi. Peserta didik diberikan soal perbaikan dengan tingkat kesukaran yang sama dengan soal ulangan harian sebelumnya, tetapi sebelumnya dilakukan pengulangan dan penjelasan materi terlebih dahulu.

D. Refleksi

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya. Praktik mengajar memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan.

Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik, cara penyampaian materi yang baik, dan pengelolaan kelas juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan sebagai calon pendidik. Oleh karena itu, praktik pengalaman lapangan (PPL) ini hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan materi yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Selain itu, dengan penguasaan materi yang baik, guru dapat memberikan penjelasan yang benar kepada peserta didik yang aktif bertanya. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik karena setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mendapat pengalaman secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2016 dimulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 berlokasi di SMP N 2 Depok. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPA yang berada di SMP N 2 Depok. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Depok, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan disuatu sekolah.

Kegiatan PPL terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan peserta didik serta berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk mendapatkan saran dan masukan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil PPL adalah sebagai berikut:

1. Budaya senyum, salam, sapa serta tata krama antarwarga sekolah begitu terasa sehingga menciptakan suasana sekolah yang nyaman dan tentram.
2. Kegiatan belajar dan mengajar di SMP N 2 Depok secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan peserta didik dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit peserta didik yang akrab dengan guru saat di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
3. Peserta didik memiliki minat dan antusiasme yang besar terhadap mata pelajaran IPA, baik di dalam kelas maupun di Laboratorium.
4. Metode pembelajaran IPA yang digunakan sudah baik disesuaikan dengan kondisi peserta didik serta adanya variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran.
5. Mahasiswa PPL mendapatkan berbagai pengalaman tentang kemandirian dan tanggung jawab serta manajemen waktu yang tepat dalam bekerja.
6. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 2 Depok yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari

Selama 9 Minggu melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Depok mahasiswa PPL mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru sebagai bekal untuk hidup bermasyarakat serta menjadi seorang pendidik yang professional nantinya.

B. Saran

Berdasarkan hasil praktik pengalaman lapangan (PPL), maka beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pihak LPPMP UNY

- a. Peningkatan mekanisme pembekalan PPL yang lebih terarah dan lebih terencana dengan matang serta lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
- b. Perlu peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
- c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dalam praktik pengalaman di lapangan (PPL).

2. Bagi Pihak SMP Negeri 2 Depok

- a. Perlunya pengoptimalan dalam memanfaatkan alat-alat laboratorium IPA dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Perlu peningkatan dalam perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal, terutama laboratorium IPA.
- c. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
- d. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.

3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Perlu persiapan yang maksimal, baik dari segi fisik dan mental, terlebih terkait dengan penguasaan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.
- b. Perlu peningkatan koordinasi terutama dengan guru pembimbing agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Perlu peningkatan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran maupun menerapkan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
- d. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL, 2015. *Agenda PPL-KKN*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2016/2017

Nama Sekolah : SMP N 2 DEPOK

Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM

Nama : NUR MUNIFAH

Prodi/Jur/Fak : Pendidikan IPA/Pendidikan IPA/MIPA

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Perminggu																				Jumlah jam	
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September					
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1	Pembuatan Progam PPL																					Rencana	Pelaksanaan
	Observasi						2		2													4	
						3							3										6
	Menyusun Proposal Program PPL			2	2			2	2	2												10	
				3	3			3	3	3													15
	Menyusun Matrik Program PPL				5				5													10	
					6				6														12
2	Administrasi Pembelajaran																						
	Buku induk			2	2			2	2	2	2											12	

				3	3			3	3	3	3												18
	Silabus			2	2			2	2	2	2											12	
				3	3			3	3	3	3												18
	RPP			2	2			2	2	2	2											12	
				1	1			1	1	1	1												6
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)																						
	a. Persiapan																						
	1) Kosultasi							1	1	1	1											4	
					2								2		1								4.5
	2) Mengumpulkan materi			1	1			1	1	1	1											6	
				2	2			2	2	2	2												12
	3) Membuat RPP			2	2			2	2	2	2											12	
				3	3			3	3	3	3												18
	4) Menyiapkan / membuat media			2	2			2	2	2	2											12	
				3	3			3	3	3	3												18
	5) Menyusun materi			2	2			2	2	2	2											12	
				3	3			3	3	3	3												18
	b. Mengajar terbimbing																						
	1) Praktik mengajar dikelas												2	2		2	2					8	
												1											1
	2) Penilaian dan evaluasi															1	1					2	
																1	1						2
	c. Mengajar Mandiri																						
	1) Praktik mengajar dikelas												4	4	4	4	4	4				24	

														4		6		4	8	8					30
	2) Penilaian dan evaluasi															1	1						2		
																	2	4						6	
4	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)																								
	A. PPDB																								
	1) persiapan								2														2		
									3															3	
	2)pelaksanaan								12														12		
										30														30	
	B. Lomba 17 Agustus																								
	1) persiapan													3									3		
																1								1	
	2) pelaksanaan															4							4		
																6								6	
	3) evaluasi															1							1		
																2								2	
	C. Upacara Bendera										1	1	1	1	1	1	1	1	1				8		
											1	0	0	1	1	1	0	1						5	
	D. Piket (cek presensi, resepsionis)										6	6	6	6	6	6	6	6				48			
											6	0	0	6	0	6	6	6						30	
	E. Pemilihan Ketua Osis															2							2		
																2								2	
	G. Pendidikan Karakter										0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5				4			
											0.5	0	0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5						3	

	H. Jum'at sehat											1	1	1	1	1	1	1	1			8	
												1	0	0	0	0	1	1	0				3
	I. Salam sapa											0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5			4	
												0.5	0.5	0	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5				3.5
	J. Pojok Buku																2		2			4	
																		3	4				7
	H. Posterisasi																	2	2			4	
																		3	3				6
	I. Idul Qurban																		1			1	
																			0				0
5	Pembuatan laporan PPL																						
	laporan PPL																			4	4	8	
																				8	8		16
Jumlah																						255	302

Kepala Sekolah SMP N 2 Depok

Murdiwiyono M.Pd
NIP.19610102 198412 1 001

Dosen Pembimbing

Insih Wilujeng, M.Pd
NIP. 19671202 199303 2 001

Sleman, September 2016
Mengetahui
Pelaksana

Nur Munifah
13312241045



JADWAL SETELAH REVISI

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL SMP NEGERI 2 DEPOK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017
KURIKULUM 2006

Berlaku mulai: Senin, 8 Agustus 2016

HARI	JAM KE	KELAS 7				KELAS 8				KELAS 9				Kode	Kode>Nama/Mata Pelajaran		
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	Piket	Kode	Nama	
SENIN	1. 07.00 - 07.40	UPACARA												E I O X	A	Maftuhah, S. Ag, M. Pd. I	
	2. 07.40 - 08.20	A/B	K	I	F	J	Y	W	V	X	P	N	L		B	N. Nugri Mulyanti H, BA	
	3. 08.20 - 09.00	A/B	K	I	F	J	Y	W	V	X	P	N	L		C	Ngatjan, S. Pd. K	
	09.00 - 09.20	ISTIRAHAT													D	Siwi Swandari, S. Pd.	
	4. 09.20 - 10.00	F	O	R	I	Q	S	J	W	L	X	P	N		E	Drs. Kirmaji	
	5. 10.00 - 10.40	F	O	R	I	Q	S	J	W	L	X	P	N		F	Riyanto, S. Pd.	
	10.40 - 11.00	ISTIRAHAT													G	Murdiwiyono, S. Pd.	
	6. 11.00 - 11.40	O	R	A	J	S	Q	X	I	U	L	V	P		H	Riyanto, S. Pd.	
	7. 11.40 - 12.20	O	R	A	J	S	Q	X	I	U	L	V	P		I	Agustina Setyowati, S. Pd.	
8. 13.00 - 13.50	PROGRAM PPM													J	Hj. Siwi Puji Astuti, S. Pd.		
9. 13.50 - 14.40	PROGRAM PPM													K	Suharno, S. Pd.		
SELASA	0. 07.00 - 07.20	PENDIDIKAN KARAKTER													A R Y Bb	L	Murjijono, S. Pd.
	1. 07.20 - 08.00	K	F	Q	Aa	W	X	S	P	N	T	U	L	M		Drs. Desdy Sumbardiyanto	
	2. 08.00 - 08.40	K	F	Q	Aa	W	X	S	P	N	T	U	L	N		Puji Retno Sukowati, S. Pd.	
	3. 08.40 - 09.20	Cc	R	O	Y	S	W	V	J	H	N	X	U	O		Titik Rati Dewanti, S. Pd.	
	09.20 - 09.40	ISTIRAHAT														P	Tri Marlupi, S. Pd.
	4. 09.40 - 10.20	X	U	O	R	Q	W	A	Z	H	N	L	T	Q		P. Singgih W. SE, M.M. Par	
	5. 10.20 - 11.00	X	U	I	R	Q	Aa	Z	S	P	L	T		R		Y. Sukartinah, S. Pd.	
	11.00 - 11.20	ISTIRAHAT														S	Veronika Susilowati, S. Pd.
	6. 11.20 - 12.00	O	Q	F	A	J	S	N	X	L	P	T	Z	T		Kristin Tresnowati, S. Pd.	
7. 12.00 - 12.40	O	Q	F	A	J	S	N	X	L	P	T	Z	U	Sri Murgiyanti, S. Pd.			
8. 13.20 - 14.10	PROGRAM PPM													V	Sri Wahyuni, S. Pd.		
9. 14.10 - 15.00	PROGRAM PPM													W	Siswanto Hadi, S. Pd.		
RABU	0. 07.00 - 07.20	PENDIDIKAN KARAKTER													F L Q V	X	Drs. Sarjoko
	1. 07.20 - 08.00	R	W	X	I	A/B	J	S	N	Z	U	H	Bb	Y		Harini, S. Kom.	
	2. 08.00 - 08.40	R	W	X	I	A/B	J	S	N	Z	V	H	T	Aa		Sriyati Nuryanah, S. Pd.	
	3. 08.40 - 09.20	W	O	I	U	F	S	E	A	Bb	V	X	T	Bb		Slamet, S. Pd.	
	09.20 - 09.40	ISTIRAHAT														Cc	Andang Kumoro, S. Psi.
	4. 09.40 - 10.20	W	O	Q	R	F	I	E	A	H	T	L	P				
	5. 10.20 - 11.00	V	X	Q	R	J	I	Bb	S	H	T	L	P				
	11.00 - 11.20	ISTIRAHAT															
	6. 11.20 - 12.00	Y	X	O	J	I	F	N	U	S	H	T	V				
7. 12.00 - 12.40	Y	Cc	O	J	I	F	N	U	S	H	T	V					
8. 13.20 - 14.10	PROGRAM PPM																
9. 14.10 - 15.00	PROGRAM PPM																
KAMIS	0. 07.00 - 07.20	PENDIDIKAN KARAKTER													H S U W		
	1. 07.20 - 08.00	R	A/C	W	Q	Aa	J	Z	N	E	H	L	X				
	2. 08.00 - 08.40	R	A/C	W	Q	I	M	Z	N	E	H	L	X				
	3. 08.40 - 09.20	G	V	Aa	W	I	M	S	J	P	U	H	E				
	09.20 - 09.40	ISTIRAHAT															
	4. 09.40 - 10.20	G	V	R	W	Y	I	S	J	P	A/C/D	H	E				
	5. 10.20 - 11.00	Q	G	R	X	Y	I	J	E	V	A/C/D	Bb	U				
	11.00 - 11.20	ISTIRAHAT															
	6. 11.20 - 12.00	Q	G	Y	X	M	A/C	P	E	V	L	N	H				
7. 12.00 - 12.40	V	R	Y	U	M	A/C	P	Bb	S	L	N	H					
JUMAT	0. 07.00 - 08.00	SENAM KESEKARAN JASMANI													B P Z Cc		
	1. 08.00 - 08.40	K	R	U	M	V	Q	I	J	P	W	Z	L				
	2. 08.40 - 09.20	K	R	U	M	V	Q	I	J	P	W	Z	L				
	09.20 - 09.40	ISTIRAHAT															
	4. 09.40 - 10.20	R	Y	K	Q	M	U	J	S	W	L	P	N				
	5. 10.20 - 11.00	R	Y	K	Q	M	U	J	S	W	L	P	N				
	PROGRAM PPM																
	PROGRAM PPM																
	PROGRAM PPM																
SABTU	0. 07.00 - 07.20	LITERASI / MEMBACA													J M N Aa		
	1. 07.20 - 08.00	G	K	R	M	S	V	U	I	L	N	W	A				
	2. 08.00 - 08.40	G	K	R	M	S	V	U	I	L	N	W	A				
	08.40 - 09.00	ISTIRAHAT															
	3. 09.00 - 09.40	Q	G	K	V	U	J	I	P	N	E	A	W				
	4. 09.40 - 10.20	Q	G	K	V	U	J	I	P	N	E	A	W				
	10.20 - 10.40	ISTIRAHAT															
	5. 10.40 - 11.20	U	Q	V	R	X	M	P	S	A/B	Z	E	H				
	6. 11.20 - 12.00	U	Q	V	R	X	M	P	S	A/B	Z	E	H				

Depok, 1 Agustus 2016
 Kepala SMP Negeri 2 D

MURDIWIYONO, S. Pd.
 Pembina, IV/a
 NIP. 19610102 198412

2016-09-26 19:13

Depok, 1 Agustus 2016
Kepala SMP Negeri 2 Depok

PENERIMA
MURDIWIYONO, S. Pd.
Pembina, IV/a
NIP.19610102 198412

201600261913

JADWAL SEBELUM REVISI

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL SMP NEGERI 2 DEPOK TAHUN AJARAN 2016/2017 KURIKULUM 2006																	
aku mulai: Senin, 18 Juli 2016																	
HARI	JAM KE	KELAS 7				KELAS 8				KELAS 9				Kode	Kode/Nama/Mata Pelajaran		
		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D		Piket	Nama	Mata Pelajaran
SENIN	1. 07.00 - 07.40	UPACARA												E I O X	A	Martuhah, S.Ag, M.Pd.I	Pendid Agama Islam
	2. 07.40 - 08.20	A/B	K	I	F	J	Y	W	V	X	P	N	L		B	N. Nugri Mulyanti H.BA	Pendid Agama Katolik
	3. 08.20 - 09.00	A/B	K	I	F	J	Y	W	V	X	P	N	L		C	Ngatjan, S.Pd.K	Pendid Agama Kristen
	09.00 - 09.20	ISTIRAHAT													D	Siwi Swandari, S.Pd.	Pendid Agama Hindu
	4. 09.20 - 10.00	F	O	R	I	Q	S	A	W	L	X	P	N		E	Drs. Kirmaji	Pendid Agama Hindu
	5. 10.00 - 10.40	F	O	R	I	Q	S	A	W	L	X	P	N		F	Riyanto, S.Pd.	PKn
	10.40 - 11.00	UPACARA													G	Murdiyono, S.Pd.	PKn
	6. 11.00 - 11.40	O	R	A	J	S	Q	X	I	U	L	V	P		H	Riyanto, S.Pd.	Bahasa Indonesia
	7. 11.40 - 12.20	O	R	A	J	S	Q	X	I	U	L	V	P		I	Agustina Setyowati, S.Pd.	Bahasa Indonesia
	8. 13.00 - 13.50	PROGRAM PPM													J	Hj. Siwi Puji Astuti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
9. 13.50 - 14.40	PROGRAM PPM												K	Suharno, S.Pd.	Matematika		
SELASA	0. 07.00 - 07.20	PENDIDIKAN KARAKTER												A R S Bb	L	Murjiyono, S.Pd.	Matematika
	1. 07.20 - 08.00	K	U	Q	A	W	J	V	P	N	Bb	L	T		M	Drs. Desdy Sumbardiyanto	IPA
	2. 08.00 - 08.40	K	U	Q	A	W	J	V	P	N	H	L	T		N	Puji Retno Sukowati, S.Pd.	IPA
	3. 08.40 - 09.20	Cc	F	K	R	S	W	I	X	L	H	T	Z		O	Titik Rathi Dewanti, S.Pd.	IPA
	09.20 - 09.40	UPACARA													P	Tri Marlupi, S.Pd.	IPS
	4. 09.40 - 10.20	O	F	I	R	J	W	U	X	L	N	T	Z		Q	P. Singih W, SE, M.M. Per	IPS
	5. 10.20 - 11.00	O	Q	I	Aa	J	S	U	Z	P	N	X	A		R	Y. Sukartinah, S.Pd.	Bahasa Inggris
	11.00 - 11.20	UPACARA													S	Veronika Susilowati, S.Pd.	Bahasa Inggris
	6. 11.20 - 12.00	X	O	F	I	Q	S	N	Z	H	P	U	L		T	Kristin Tresnowati, S.Pd.	Bahasa Inggris
	7. 12.00 - 12.40	X	O	F	I	Q	Aa	N	J	H	P	U	L		U	Sri Murgiyanti, S.Pd.	Seri Budaya
8. 13.20 - 14.10	PROGRAM PPM												V	Sri Wahyuni, S.Pd.	Bahasa Daerah		
9. 14.10 - 15.00	PROGRAM PPM												W	Siswanto Hadi, S.Pd.	Perjaskes		
RABU	0. 07.00 - 07.20	PENDIDIKAN KARAKTER												F L Q V	X	Drs. Sarjoko	Mulok Umum (Otomotif)
	1. 07.20 - 08.00	R	W	Q	Y	A/B	V	Z	N	Bb	T	X	P		Y	Harini, S.Kom.	TIK
	2. 08.00 - 08.40	R	W	Q	Y	A/B	J	Z	N	H	T	L	P		Z	Gati	TIK
	3. 08.40 - 09.20	W	X	O	V	F	J	S	A	H	U	L	Bb		Aa	Sriyati Nuryanah, S.Pd.	BK
	09.20 - 09.40	UPACARA													Bb	Siarnet, S.Pd.	BK
	4. 09.40 - 10.20	W	X	O	R	F	I	S	A	Z	U	H	T		Cc	Andang Kumoro, S.Pai.	BK
	5. 10.20 - 11.00	U	Cc	V	R	J	I	N	S	Z	E	H	T				
	11.00 - 11.20	UPACARA															
	6. 11.20 - 12.30	Y	Q	R	J	I	F	N	U	S	V	T	X				
	7. 11.50 - 12.30	Y	Q	R	J	I	F	Bb	U	S	V	T	X				
8. 13.20 - 14.10	PROGRAM PPM																
9. 14.10 - 15.00	PROGRAM PPM																
KAMIS	0. 07.00 - 07.20	PENDIDIKAN KARAKTER												H S U Z			
	1. 07.20 - 08.00	R	A/C/D	W	Q	I	M	S	N	P	L	H	V				
	2. 08.00 - 08.40	R	A/C/D	W	Q	I	M	S	N	P	L	H	V				
	3. 08.40 - 09.20	G	Y	X	W	U	S	P	J	E	A/C/D	L	N				
	09.20 - 09.40	UPACARA															
	4. 09.40 - 10.20	G	Y	X	W	Aa	I	P	J	E	A/C/D	L	N				
	5. 10.20 - 11.00	Q	G	Y	X	S	I	E	P	V	T	N	U				
	6. 11.00 - 11.40	Q	G	Y	X	S	J	E	P	V	T	N	U				
	11.40 - 12.00	UPACARA															
	7. 12.00 - 12.40	V	R	O	U	M	A/C	J	E	S	Z	P	L				
8. 12.40 - 13.20	V	R	O	U	M	A/C	J	E	S	Z	P	L					
JUMAT	1. 07.00 - 08.00	SENAM KESEGERAN JASMANI												B P X Dd			
	2. 08.00 - 08.40	K	R	U	M	V	Q	I	J	N	W	E	H				
	3. 08.40 - 09.20	K	R	U	M	V	Q	I	J	N	W	E	H				
	09.20 - 09.40	UPACARA															
	4. 09.40 - 10.20	R	V	K	Q	M	U	J	S	W	L	Z	E				
	5. 10.20 - 11.00	R	V	Aa	Q	M	U	J	S	W	L	Z	E				
SABTU	1. 06.30 - 07.10	UJI KOMPETENSI												J M N Aa			
	2. 07.10 - 07.50	G	K	R	M	Y	V	S	I	A/B	N	W	H				
	3. 07.50 - 08.30	G	K	R	M	Y	X	J	I	A/B	N	W	H				
	4. 08.30 - 09.10	UPACARA															
	5. 09.30 - 10.10	Q	G	K	V	U	X	P	Bb	L	H	A	W				
	6. 10.10 - 10.50	Q	G	K	R	X	M	P	S	L	H	A	W				
	7. 10.30 - 11.10	U	Q	V	R	X	M	I	S	P	E	Bb	A				

Depok, 11 Juli 2016
Kepala SMP Negeri 2 Depok

MURDIWYONO, S.Pd.
Pembina, IV/a
NIP. 19610102 198412 1 001

Mengetahui
Pengawas

SRI HARYANTI, M.Pd.
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19590923 198103 2 006

Depok, 11 Juli 2016
Kepala SMP Negeri 2 Depok
MURDIYONO, S.Pd.
Pembina, IV/a
NIP. 19610102 198412 1 001

Mengetahui
Pengawas

SRI HARYANTI, M.Pd.
Pembina Tk.I, IV/b
NIP. 19590923 198103 2 008

JADWAL MENGAJAR
MATA PELAJARAN IPA
SMP N 2 DEPOK

Jadwal mengajar kelas VII B dan VII C sebelum revisi

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1	Senin	VII B	09.20 -10.40
2	Selasa	VII B	08.40 – 09.20 dan 09.40-10.40
3	Rabu	VII C	08.40 – 09.20 dan 09.40-10.40
4	Kamis	VII C	12.00-13.20

Jadwal mengajar kelas VII B dan VII C setelah revisi

No	Hari	Kelas	Jam Pelajaran
1	Senin	VII B	09.20 -10.40
2	Selasa	VII C	08.40 – 09.20 dan 09.40-10.40
3	Rabu	VII B	08.40 – 09.20 dan 09.40-10.40
		VII C	11.20-12.40

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Depok

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas / Semester : VII / 1

Standar Kompetensi : 1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda	Pengukuran, Besaran pokok dan besaran turunan, satuan baku dan tidak baku.	1. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian pengukuran dengan benar. 2. Melalui diskusi siswa dapat	1. Menjelaskan pengertian pengukuran. 2. Menjelaskan pengertian besaran pokok. 3. Mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian	Tes tertulis	PG	1. Pengukuran merupakan kegiatan membandingkan suatu besaran yang diukur dengan alat ukur yang digunakan sebagai a. besaran turunan b. satuan	6 x 40 menit	Teguh Sugiyarto dan Eny Ismayati. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII</i> .

alam dengan menggun akan peralatan		menjelaskan pengertian besaran pokok dengan benar. 3. Siswa dapat mengidentifikas i besaran- besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokk annya kedalam besaran pokok melalui pemahaman sebelumnya dengan tepat.	mengelompokkannya kedalam besaran pokok. 4.Menjelaskan pengertian besaran turunan. 5.Mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkannya kedalam besaran turunan. 6.Menjelaskan alat ukur berbagai besaran pokok beserta satuannya. 7.Menentukan Satuan Internasional berbagai besaran fisika.	Lemb ar Obser vasi	Lembar Observa si Sikap Sosial dan Lembar Observa si Keteram pilan	c. besaran pokok d. besaran scalar		Jakarta: Kementeria n Pendidikan dan Kebudayaa n. LKS

		4. Melalui studi pustaka siswa dapat menentukan Satuan Internasional besaran pokok.	8.Membedakan satuan baku dan satuan tidak baku. 9.Mengkonversi berbagai satuan besaran fisika.					
1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	Suhu dan pengukurannya	1. Melalui diskusi siswa mampu menjelaskan pengertian suhu. 2. Melalui studi pustaka siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis thermometer dan membandingkan skala pada	1. Menjelaskan pengertian suhu. 2. Mendeskripsikan jenis-jenis thermometer. 3. Membaca skala pada thermometer Celcius. 4. Membandingkan skala pada thermometer Celcius dengan thermometer yang lain. 5. Melakukan percobaan untuk membuat	Tes tertulis Non Tes	PG Lembar Observasi Sikap Sosial	1. Suhu suatu benda 100 ⁰ C sama dengan a. 212 ⁰ F b. 273 ⁰ F c. 300 ⁰ F d. 373 ⁰ F	4 X 40 menit	Teguh Sugiyarto dan Eny Ismayati. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII</i> . Jakarta: Kementerian

		<p>termometer Celcius dengan termometer yang lain.</p> <p>3. Melalui percobaan siswa mampu membaca skala pada termometer Celcius dan membuat thermometer sederhana dengan sesuai.</p>	<p>thermometer sederhana.</p>		<p>dan Lembar Observasi Keterampilan</p>			<p>Pendidikan dan Kebudayaan. LKS</p>
<p>1.3 Melakukan pengukuran dasar secara</p>	<p>Alat Ukur</p>	<p>1. melakukan pengukuran besaran fisika dengan alat ukur yang sering</p>	<p>1. Melakukan pengukuran besaran fisika dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>6. Titik tetap yang digunakan sebagai titik tetap bawah dan atas skala Celcius adalah</p>	<p>2 X 40 menit</p>	<p>Teguh Sugiyarto dan Eny Ismayati. 2008. <i>Ilmu</i></p>

<p>teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>	<p>sehari-hari.</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>a. suhu es yang sedang mencair dan suhu tubuh manusia sehat</p> <p>b. suhu es campuran garam dan suhu air yang sedang mendidih pada tekanan normal</p> <p>c. suhu es campuran garam dan suhu tubuh manusia sehat</p> <p>d. suhu es yang sedang mencair dan suhu air yang sedang mendidih pada tekanan normal</p>	<p><i>Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII.</i></p> <p>Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. LKS</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------	---------------------	---------------------	---------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sleman, 2016

Mengetahui
Kepala SMP NEGERI 2 DEPOK

Mahasiswa

(Murdiwiyono, M.Pd)
NIP. 19610102 198412 1 001

(Nur Munifah)
NIM 13312241045

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Depok
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester : VII / 1
Standar Kompetensi : 2. Memahami klasifikasi Zat

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar							
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen									
2.1.Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam	Asam, basa, dan garam	1. Melalui percobaan, siswa dapat mengidentifikasi sifat asam, basa, garam suatu zat menggunakan indikator buatan dengan tepat. 2. Melalui percobaan,	1. Menjelaskan sifat asam suatu zat secara kimia 2. Memberikan contoh asam 3. Menjelaskan sifat basa suatu zat secara kimia 4. Memberikan contoh basa 5. Menjelaskan sifat garam suatu zat secara kimia 6. Memberikan contoh garam	Tes tertulis	PG	Perhatikan tabel hasil percobaan berikut ini!	4 x 40 menit	Teguh Sugiyarto dan Eny Ismayati. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII.</i>							
						<table><tr><td>Larutan</td><td>Warna Lakmus Biru</td><td>Lakmus Merah</td></tr><tr><td>1</td><td>merah</td><td>merah</td></tr><tr><td>2</td><td>merah</td><td>merah</td></tr><tr><td>3</td><td>biru</td><td>merah</td></tr><tr><td>4</td><td>biru</td><td>biru</td></tr></table> Larutan yang bersifat asam dan basa berturut-turut ditunjukkan oleh			Larutan	Warna Lakmus Biru	Lakmus Merah	1	merah	merah	2
Larutan	Warna Lakmus Biru	Lakmus Merah													
1	merah	merah													
2	merah	merah													
3	biru	merah													
4	biru	biru													

melalui alat dan indikator yang tepat		siswa mampu mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan sifat asam, basa, garam dan menunjukkan sifat asam, basa, garam dengan benar.	<p>7. Mengidentifikasi sifat asam-basa suatu zat menggunakan indikator buatan</p> <p>8. Mengidentifikasi sifat asam-basa suatu zat menggunakan indikator alami</p> <p>9. Menunjukkan sifat-sifat asam, basa, dan garam secara kimia</p>			<p>pasangan nomor</p> <p>A. (1) dan (2)</p> <p>B. (2) dan (3)</p> <p>C. (2) dan (4)</p> <p>D. (3) dan (4)</p>		Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . LKS
2.2.Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari	Asam Basa, Indikator alami dan buatan	<p>1. Melalui diskusi, siswa mengetahui cara membuat indikator alami dari kubis ungu</p> <p>2. Melalui percobaan, siswa dapat menentukan sifat asam dan basa suatu zat menggunakan indikator alami kubis</p>	<p>1. Mengetahui cara membuat indikator alami dari kubis ungu</p> <p>2. Mengetahui sifat asam suatu zat menggunakan indikator kubis ungu</p> <p>3. Mengetahui sifat basa suatu zat menggunakan indikator kubis ungu</p>	Non tes	Lembar observasi keterampilan		2 X 40 menit	Teguh Sugiyarto dan Eny Ismayati. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII</i> . Jakarta:

		ungu <i>dengan teliti.</i>						Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . LKS
2.3.Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	Unsur dan senyawa	<p>1. Melalui studi pustaka siswa dapat menjelaskan aturan lambang unsur dan menuliskan nama dan lambang unsur dengan benar.</p> <p>2. Melalui studi pustaka siswa mampu menuliskan nama dan rumus unsur kimia sederhana serta memberikan contoh zat yang termasuk</p>	<p>3. Menjelaskan aturan penulisan lambang unsur.</p> <p>4. Menuliskan nama dan lambang unsur.</p> <p>5. Menuliskan nama dan rumus kimia sederhana.</p> <p>6. Memberikan contoh zat yang termasuk senyawa berikut rumus kimianya.</p>	Tes tertulis	Uraian	Zat tunggal yang tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat lain dengan reaksi kimia biasa disebut A. senyawa B. unsur C. campuran D. larutan	2 X 40 menit	Teguh Sugiyarto dan Eny Ismayati. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

		senyawa beserta rumus kimianya dengan benar.						. LKS
2.4. Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran	Sifat Unsur dan Senyawa	<p>1. Melalui diskusi siswa dapat membandingkan ciri unsur, senyawa, dan campuran dan mengklasifikasikannya dengan benar.</p> <p>2. Melalui diskusi siswa mampu mengelompokkan zat-zat kedalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p>	<p>1. Membandingkan ciri unsur, senyawa, dan campuran berdasarkan pengamatan.</p> <p>2. Membuat bagan klasifikasi materi secara sederhana berdasarkan ciri-ciri zat (unsur, senyawa, dan campuran).</p> <p>3. Mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari.</p>	Tes Tertulis	PG	<p>Contoh campuran dalam kehidupan sehari-hari, yaitu</p> <p>A. asam asetat, soda kue, dan udara</p> <p>B. emas, oksigen, dan hydrogen</p> <p>C. air sungai, tanah, dan timbale</p> <p>D. udara, makanan, dan minuman</p>	2 X 40 menit	<p>Teguh Sugiyarto dan Eny Ismayati. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan . LKS</p>

Sleman, 2016

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Depok

Mahasiswa

(Murdiwiyono, S.Pd)
NIP. 19610102 198412 1 001

(Nur Munifah)
NIM 13312241045

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.
Kelas/Semester : VII/1
Tahun Ajaran : 2016/2017

Nama : Nur Munifah
NIM : 13312241045
Sekolah : SMP NEGERI 2 DEPOK

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Depok
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VII / 1
Tema : Pengukuran
Alokasi Waktu : 4 x 2 Jam Pelajaran

A. Standar Kompetensi

1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan (**Kelas VII, Semester 1**)

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya
- 1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya
- 1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian pengukuran.
2. Menjelaskan pengertian besaran pokok.
3. Mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkannya kedalam besaran pokok.
4. Menjelaskan pengertian besaran turunan.
5. Mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkannya kedalam besaran turunan.
6. Menjelaskan alat ukur berbagai besaran pokok beserta satuannya.
7. Menentukan Satuan Internasional berbagai besaran fisika.
8. Membedakan satuan baku dan satuan tidak baku.
9. Mengkonversi berbagai satuan besaran fisika.
10. Menjelaskan pengertian suhu.
11. Mendeskripsikan jenis-jenis thermometer.
12. Membaca skala pada termometer Celcius.
13. Membandingkan skala pada termometer Celcius dengan termometer yang lain.
14. Melakukan pengukuran besaran fisika dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1 :

1. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian pengukuran dengan benar.
2. Melalui diskusi siswa dapat menjelaskan pengertian besaran pokok dengan benar.
3. Siswa dapat mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkannya kedalam besaran pokok melalui pemahaman sebelumnya dengan tepat.
4. Melalui studi pustaka siswa dapat menentukan Satuan Internasional besaran pokok.

Pertemuan 2

1. Melalui studi pustaka siswa dapat menjelaskan pengertian besaran turunan dengan tepat.
2. Siswa dapat mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkannya kedalam besaran turunan melalui pemahaman sebelumnya dengan tepat.
3. Melalui studi pustaka siswa dapat menentukan Satuan Internasional besaran turunan dengan benar.

Pertemuan 3

1. Melalui studi pustaka siswa dapat menjelaskan alat ukur berbagai besaran pokok beserta satuannya dengan benar.
2. Melalui percobaan siswa dapat mengukur dengan satuan baku dan satuan tidak baku serta dapat membedakannya.
3. Melalui studi pustaka siswa mampu mengkonversi berbagai satuan besaran fisika dengan benar.
4. Siswa dapat melakukan pengukuran besaran fisika dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

Pertemuan 4

1. Melalui diskusi siswa mampu menjelaskan pengertian suhu dengan benar.
2. Melalui studi pustaka siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis thermometer dan membandingkan skala pada thermometer Celcius dengan thermometer yang lain dengan tepat.
3. Melalui percobaan siswa dapat menggunakan alat ukur suhu (termometer Celcius)

E. Materi Pembelajaran

1. Pengukuran

Pengukuran adalah perbandingan suatu besaran dengan besaran standar.

Mengukur adalah membandingkan sesuatu yang diukur dengan besaran sejenis (alat ukur) yang ditetapkan sebagai satuan.

2. **Besaran**

a. Besaran Pokok

Besaran pokok adalah besaran yang satuannya telah ditetapkan lebih dahulu dan tidak tersusun atas besaran lain. Tujuh besaran pokok dan satuannya berdasarkan sistem **satuan internasional (SI)** sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel Besaran Pokok dan Satuannya

Besaran Pokok	Satuan SI
Massa	kilogram (kg)
Panjang	meter (m)
Waktu	sekon (s)
Kuat Arus	ampere (A)
Suhu	kelvin (K)
Intensitas Cahaya	candela (Cd)
Jumlah Zat	mole (mol)

1) Panjang

Meter pertama kali didefinisikan pada 1973 dengan membagi jarak dari kutub utara sampai ke katulistiwa menjadi 10 juta bagian yang sama. Hasilnya diproduksi menjadi 3 batang platina dan beberapa batang besi. Karena selanjutnya diketahui bahwa pengukuran jarak dari kutub ke katulistiwa tidak akurat, maka pada 1960 standar ini ditinggalkan. Saat ini 1 meter didefinisikan sebagai jarak yang ditempuh cahaya pada ruang hampa selama 1/299792458 detik.

2) Waktu

Satuan Waktu = Detik/Sekon (S)

Satuan waktu awalnya didefinisikan sebagai 1/86400 dari waktu satu hari, namun karena rotasi bumi tidak konstan, maka definisi ini diganti menjadi 1/31556925.9747 dari tahun 1900. pada 1967, definisi ini kembali diganti.detik adalah selang waktu dari 9.192.631.770 periode radiasi yang disebabkan karena transisi 2 atom cesium – 133 pada ground state.

3) Massa

Satuan Massa = Kilogram (kg)

Awalnya kilogram didefinisikan sebagai massa air pada 4 derajat celcius yang menempati 1 desimeter kubik. Namun kemudian ditemukan bahwa volume air yang diukur ternyata 1,000028 desimeter kubik, sehingga standar ini ditinggalkan pada 1889. Kilogram

didefinisikan oleh sebuah benda silinder yang terbuat dari lempeng platina dan 10% indium pada ruang hampa di dekat paris Kilogram merupakan satu-satunya satuan standar yang tidak bisa dipindahkan. Tiruan-tiruan telah dibuat dengan ketelitian mencapai $1/10^8$ part, namun metalurgi abad 19 belum baik, sehingga ketidakmurnian pada logam menyebabkan kesalahan sekitar 0.5 part per billion setiap tahunnya.

4) Arus listrik

Satuan Arus Listrik = Ampere (A)

Saat arus listrik mengalir lewat suatu kabel, maka bidang magnet akan berada di sekeliling kabel. Ampere didefinisikan pada 1948 dari kekuatan tarik-menarik dua kabel yang berarus listrik.

1 ampere adalah arus listrik konstan dimana jika terdapat dua kabel dengan panjang tidak terhingga dengan circular cross section?? yang dapat diabaikan, ditempatkan dengan jarak 1 meter pada ruang hampa, akan menghasilkan gaya 2×10^{-7} newton per meter.

5) Suhu atau Temperature

Satuan Suhu atau temperature Termodinamis = Kelvin (K)

Definisi dari temperature didasarkan pada diagram fase air, yaitu posisi titik tripel air (suhu dimana 3 fase air berada bersamaan) yang didefinisikan sebagai 273,16 kelvin, kemudian nol mutlak didefinisikan pada 0 kelvin, sehingga 1 kelvin didefinisikan sebagai $1/273.16$ dari temperature titik tripel air.

6) Jumlah Zat

Satuan Jumlah Zat = Mol (Mol)

Mol adalah istilah yang digunakan sejak 1902, dan merupakan kependekan dari “gram-molecule”. 1 Mol adalah jumlah zat yang mengandung zat elementer sebanyak atom yang terdapat pada 0.012 kg karbon – 12. saat istilah mol digunakan, zat elementernya harus dispesifikasikan, mungkin atom, molekul, electron, atau partikel lain.

Kita dapat membayangkan satu mol sebagai jumlah atom dalam 12 gram karbon 12. bilangan ini disebut bilangan Avogadro, yaitu 6.0221367×10^{23}

7) Intensitas Cahaya

Satuan Intensitas Cahaya = Candela (C)

Satuan intensitas cahaya diperlukan untuk menentukan brightness (keterangan) dari suatu cahaya. Sebelumnya, lilin dan bola lampu pijar digunakan sebagai standar. Standar yang digunakan saat ini adalah sumber cahaya monokromatik(satu warna), biasanya dihasilkan oleh laser, dan suatu alat bernama radiometer digunakan untuk mengukur

panas yang ditimbulkan saat cahaya tersebut diserap.1 candela adalah intensitas cahaya pada arah yang ditentukan, dari suatu sumber yang memancarkan radiasi monokromatik dengan frekuensi 540×10^{12} per detik, dan memiliki intensitas radian pada arah tersebut sebesar (1/683) watt per steradian.

b. Besaran Turunan

Besaran Turunan adalah besaran yang diturunkan dari besaran pokok hasil dari kombinasi-kombinasi besaran pokok. contoh besaran turunan adalah luas suatu daerah persegi panjang. Luas sama dengan panjang dikali lebar, dimana panjang dan lebar keduanya merupakan satuan panjang. Perhatikan tabel besaran turunan, satuan dan dimensi di bawah ini.

Tabel Besaran Turunan dan Satuannya

Besaran Turunan	Satuan SI
Gaya (F)	kg.m.s^{-2}
Massa Jenis (p)	kg.m^{-3}
Percepatan	m.s^{-2}
Kecepatan (v)	m.s^{-1}
Volume (V)	m^3

3. Satuan

Satuan adalah ukuran dari suatu besaran yang digunakan untuk mengukur. Jenis-jenis satuan yaitu:

a. Satuan Baku

Satuan baku adalah satuan yang telah diakui dan disepakati pemakaiannya secara Internasional atau disebut dengan satuan internasional (SI). Contoh: meter, kilogram, dan detik. Sistem satuan internasional dibagi menjadi dua, yaitu:

- 1) Sistem **MKS (Meter Kilogram Second)**
- 2) Sistem **CGS (Centimeter Gram Second)**

Tabel Satuan Baku

Besaran Pokok	Satuan MKS	Satuan CGS
Massa	kilogram (kg)	gram (g)
Panjang	meter (m)	centimeter (cm)
Waktu	sekon (s)	sekon (s)
Kuat Arus	ampere (A)	statampere (statA)
Suhu	kelvin (K)	kelvin (K)
Intensitas Cahaya	candela (Cd)	candela (Cd)

Jumlah Zat	kilomole (mol)	Mol
------------	----------------	-----

b. Satuan Tidak Baku

Satuan tidak baku adalah satuan yang tidak diakui secara internasional dan hanya digunakan pada suatu wilayah tertentu.

Contoh: depa, hasta, kaki, lengan, tumbak, bata dan langkah.

4. **Alat Ukur**

Alat Ukur adalah sesuatu yang digunakan untuk mengukur suatu besaran. Berbagai macam alat ukur memiliki tingkat ketelitian tertentu. Hal ini bergantung pada skala terkecil alat ukur tersebut. Semakin kecil skala yang tertera pada alat ukur maka semakin tinggi ketelitian alat ukur tersebut. Beberapa contoh alat ukur sesuai dengan besarannya, yaitu:

a. **Alat Ukur Panjang**

1) **Mistar (Penggaris)**

Mistar adalah ala ukur panjang dengan ketelitian sampai 0,1 cm atau 1 mm. Pada pembacaan skala, kedudukan mata pengamat harus tegak lurus dengan skala mistar yang di baca.



2) **Jangka Sorong**

Jangka sorong dipakai untuk mengukur suatu benda dengan panjang yang kurang dari 1mm. Skala terkecil atau tingkat ketelitian pengukurannya sampai dengan 0,01 cm atau 0,1 mm. Umumnya, jangka sorong digunakan untuk mengukur panjang suatu benda, diameter bola, ebal uang logam, dan diameter bagian dalam tabung. Jangka sorong memiliki dua skala pembacaan, yaitu:

- a). Skala Utama/tetap, yang terdapat pada rahang tetap jangka sorong.
- b). Skala Nonius, yaitu skala yang terdapat pada rahang sorong yang dapa bergeser/digerakan.yiuuuu9/0iiippo



3) **Mikrometer Sekrup**

Mikrometer sekrup merupakan alat ukur panjang dengan ingkat ketelitian terkecil yaiu 0,01 mm atau 0,001 cm. Skala terkecil

(skala nonius) pada mikrometer sekrup terdapat pada rahang geser, sedangkan skala utama terdapat pada rahang tetap.

4) Mikrometer Sekrup

Mikrometer sekrup digunakan untuk mengukur diameter benda bundar dan plat yang sangat tipis.



b. Alat Ukur Massa

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur massa suatu benda adalah neraca. Berdasarkan cara kerjanya dan keelitiannya neraca dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Neraca digital, yaitu neraca yang bekerja dengan sistem elektronik. Tingkat ketelitiannya hingga 0,001g.



- 2) Neraca Dua Lengan, yaitu neraca dengan tingkat ketelitian hingga 0.01 g.



- 3) Neraca sama lengan, yaitu neraca dengan tingkat ketelitian mencapai 1 mg atau 0,001 g.



c. Alat Ukur Waktu

Satuan internasional untuk waktu adalah detik atau sekon. Satu sekon standar adalah waktu yang dibutuhkan oleh atom Cesium-133 untuk

bergetar sebanyak 9.192.631.770 kali. Alat yang digunakan untuk mengukur waktu, antara lain jam matahari, jam dinding, arloji (dengan ketelitian 1 sekon), dan stopwatch (ketelitian 0,1 sekon).



F. Metode Pembelajaran

Pertemuan 1

- Model : *Discovery Learning*
- Pendekatan : Kontekstual
- Metode : Diskusi, presentasi, ceramah

Pertemuan 2

- Model : *Discovery Learning*
- Pendekatan : Kontekstual
- Metode : Diskusi, presentasi, ceramah

Pertemuan 3

- Model : *Direct Instruction*
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Percobaan, diskusi, presentasi

Pertemuan 4

- Model : *Cooperative learning*
- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Percobaan, diskusi, presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Tahap	Sintaks Model <i>Discovery Learing</i>	Deskripsi Kegiatan	Nilai
1	Pendahulua n (±5 menit)	Menciptakan situasi (Stimulasi)	1. Salam Pembuka: a. Guru menyampaikan salam dan menanyakan kehadiran peserta didik. 2. Motivasi dan Apersepsi Guru menyampaikan	

No	Tahap	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Nilai
			<p>pertanyaan</p> <p>a. “<i>Apa yang akan dilakukan seorang penjahit ketika kalian hendak membuat baju sesuai keinginan?</i>”</p> <p>3. Tujuan Pembelajaran</p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
2	Inti (±55 menit)	Pembahasan tugas dan identifikasi masalah	<p>EKSPLORASI</p> <p>1. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>2. Guru menyampaikan tugas kepada siswa untuk mengidentifikasi besaran fisika dan mengelompokkannya pada besaran pokok.</p>	
		Observasi dan pengumpulan data	<p>3. Guru membimbing siswa untuk mencari informasi mengenai pengukuran, besaran pokok beserta satuannya</p>	

No	Tahap	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Nilai
		Pengolahan data dan analisis	ELABORASI 1. Guru membantu siswa untuk mendiskusikan pengertian pengukuran. 2. Guru membantu siswa untuk mengidentifikasi besaran fisika yang termasuk dalam besaran pokok beserta satuannya 3. Guru membantu peserta didik membuat kesimpulan tentang pengukuran dan besaran pokok. 4. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menyampaikan hasil kesimpulan yang telah dibuat kelompok..	
		Verifikasi generalisasi	KONFIRMASI 1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan diskusi.	
3	Penutup (±20 menit)		2. Guru memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan datang yaitu besaran turunan. 3. Guru menutup pelajaran dengan meminta siswa untuk memimpin doa.	

Pertemuan ke-2

No	Tahap	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Nilai
1	Pendahuluan	Menciptakan situasi (Stimulasi)	1. Salam Pembuka: a. Guru menyampaikan	

No	Tahap	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Nilai
	(±5 menit)		<p>salam dan menanyakan kehadiran peserta didik.</p> <p>2. Motivasi dan Apersepsi Guru menyampaikan pertanyaan</p> <p>a. “<i>Apa saja yang dapat diukur dari kubus ini?</i>”</p> <p>b. “<i>Dapatkah kita mengukur volume kubus ini?</i>”</p> <p>3. Tujuan Pembelajaran</p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>	
2	Inti (±55 menit)	Pembahasan tugas dan identifikasi masalah	<p>EKSPLORASI</p> <p>1. Guru membagi peserta didik menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang.</p> <p>2. Guru menyampaikan tugas kepada siswa untuk mengidentifikasi besaran fisika dan mengelompokkannya pada besaran turunan.</p> <p>3. Guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi mengenai besaran turunan dan konversinya</p>	
		Observasi dan pengumpulan data	<p>4. Guru membimbing siswa untuk mencari informasi mengenai besaran turunan beserta</p>	

No	Tahap	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Nilai
			satuan 5. Guru membimbing peserta didik untuk mengingat kembali cara melakukan konversi satuan menggunakan tangga konversi	
		Pengolahan data dan analisis	ELABORASI 5. Guru membantu siswa untuk mengidentifikasi besaran fisika yang termasuk dalam besaran turunan beserta satuannya. 6. Guru membantu peserta didik membuat kesimpulan tentang besaran turunan. 7. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik menyampaikan hasil kesimpulan yang telah dibuat kelompok.	
		Verifikasi generalisasi	KONFIRMASI 4. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan diskusi. 5. Guru memberikan konfirmasi dengan meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan.	
3	Penutup (±20 menit)		6. Guru memberikan evaluasi berupa soal tes tulis kepada peserta didik. 7. Guru memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan datang yaitu alat	

No	Tahap	Sintaks Model <i>Discovery Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Nilai
			ukur besaran fisika. 8.Guru menutup pelajaran dengan salam.	

Pertemuan ke-3

N o	Kegiatan	Langkah-Langkah Model Direct Instruction	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter
1	Pendahuluan (±15 menit)	Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa	1. Salam Pembuka a. Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa. 2. Apersepsi dan motivasi: Guru menanyakan kepada siswa: a. “ <i>Jika ingin mengukur panjang meja alat apa yang digunakan?</i> ” “ <i>apakah bisa mengukur panjang meja menggunakan mistar? Apakah tepat?</i> ” 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	
2	Inti (±50 menit)	Fase 2 Mempresentasikan dan mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan	EKSPLORASI 1. Menyajikan informasi kepada siswa bagian-bagian neraca tiga lengan. 2.Guru mendemonstrasikan cara penggunaan neraca tiga lengan.	
		Fase 3 Membimbing	EKSPLORASI 1. Guru memberi pelatihan	

No	Kegiatan	Langkah-Langkah Model Direct Instruction	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter
		pelatihan	awal pada siswa dengan cara meminta salah satu siswa untuk menimbang kubus dan menuliskan hasilnya di papan tulis. Guru memastikan jawaban benar.	
		Fase 4 Mengecek pemahaman dan umpan balik	2. Memberikan umpan balik (pujian) bagi siswa yang jawabannya benar. 3. Menjelaskan kembali untuk aspek yang masih belum dipahami siswa.	
		Fase 6 Memberi kesempatan pelatihan lanjutan dan penerapan	KONFIRMASI 1. Memberikan pelatihan lanjutan dengan meminta siswa mengukur massa suatu benda. 2. Guru meminta siswa untuk menyampaikan hasilnya. 3. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil percobaan.	Ketertarikan
3	Penutup (±15 menit)		4. Guru memberi tugas kepada siswa untuk menjawab soal-soal latihan yang disediakan. 5. Guru menutup pembelajaran dengan meminta seorang siswa memimpin doa dan salam.	

Pertemuan ke-4

No	Kegiatan	Sintaks Model <i>Cooperative Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter
1	Pendahuluan (±10 menit)	Fase 1 Menyampaikan tujuan dan motivasi	1. SalamPembuka a. Guru Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar b. Guru memeriksa kehadiran siswa 2. Motivasi dan Apersepsi: Guru memberikan apersepsi : a. “Alat apakah yang dipakai untuk mengukur suhu tubuhmu ketika kamu demam?” 3. Guru mengemukakan topik pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	
2	Inti (±60 menit)	Fase 2 Menyajikan informasi	EKSPLORASI 4. Guru mendemonstrasikan percobaan pengukuran suhu air menggunakan alat indera kulit. 5. Guru melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang lebih luas dan dalam dari berbagai sumber.	
		Fase 3 Mengkoordinasikan siswa dalam kelompok - kelompok belajar	ELABORASI 1. Guru membagi siswa dalam kelompok, tiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.	

No	Kegiatan	Sintaks Model <i>Cooperative Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter
		Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<p>2. Guru meminta siswa melakukan percobaan untuk mengukur suhu air (air es, air panas, dan air kran) menggunakan termometer Celcius.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan hasil percobaan dan menyimpulkannya.</p> <p>4. Guru menjelaskan jenis dari termometer dan prinsip kerja termometer.</p> <p>5. Guru memberikan informasi cara menentukan skala termometer Celcius, Fahrenheit, Reamur, dan Kelvin dengan perbandingan C:F:R:K= 5 :9:4:5</p> <p>6. Siswa diberi tugas membandingkan skala pada termometer Celcius dengan Fahrenheit, Reamur, dan Kelvin melalui diskusi kelompok.</p>	
		Fase 5 Evaluasi	<p>KONFIRMASI</p> <p>7. Guru memberikan contoh latihan cara menghitung skala termometer Celcius, Fahrenheit, Reamur, dan Kelvin</p> <p>8. Guru bersama peserta</p>	

No	Kegiatan	Sintaks Model <i>Cooperative Learning</i>	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter
			<p>didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p> <p>9. Bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran</p>	
3	Penutup (±10 menit)	Fase 6 Memberikan penghargaan	<p>10. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik.</p> <p>11. Menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya</p> <p>12. Mengakhiri pertemuan dengan doa dan salam penutup</p>	

H. Sumber Belajar

1. Guru :
 - a. Bob Foster. 2004. Eksplorasi Sains Fisika. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama.
 - b. Lusiana Dwi Rahayu. 2010. *Fisika SMP*. Jakarta: Kompas Ilmu
2. Siswa :

Teguh Sugiyarto dan Eny Ismayati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Alat dan Bahan
 - a. Seperangkat alat dan bahan pengukuran dengan satuan baku dan tak baku
 - b. Seperangkat alat dan bahan percobaan suhu dan pengukurannya
 - c. Seperangkat alat dan bahan pengukuran menggunakan neraca tiga lengan

I. Penilaian

- 1) Teknik penilaian : Tes dan Non tes
- 2) Jenis penilaian :
 - a. Sikap Sosial : Lembar Observasi (Lampiran 1)
 - b. Pengetahuan : Soal Uraian dan Pilihan Ganda (Lampiran 2)
 - c. Ketrampilan : Lembar Observasi (Lampiran 3)

J. Kisi-Kisi/Rubrik

- 1. Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Nontes
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

No.	Aspek yang dinilai	Butir instrumen
a.	Memilki rasa ingin tahu	1
b.	Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu maupun berkelompok	1
c.	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan	1
d.	Keterampilan berkomunikasi	1

d. Kriteria/Rubrik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Memilki rasa ingin tahu	Tidak menunjukkan antusias dalam kegiatan diskusi untuk menjawab pertanyaan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat (Artinya, tidak terlibat	Menunjukkan antusias untuk menjawab pertanyaan, namun sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok. Artinya, kurang terjadi interaksi	Menunjukkan antusias dan semangat bertanya, namun baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh.	Menunjukk an antusias dan semangat bertanya, aktif dalam kegiatan kelompok.

		dalam diskusi untuk menjawab pertanyaan, acuh tak acuh).	antar individu dalam satu kelompok.		
2.	Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu maupun berkelompok	Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai.	Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikannya tugas, namun hasil tugasnya selesai walaupun kurang maksimal.	Berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya.	Tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.
3.	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan	Tidak hati-hati dalam mengoperasikan alat, posisi mata saat membaca nilai hasil ukur tidak benar (mata tidak tegak lurus dengan jarum penunjuk), data yang dilaporkan tidak sesuai dengan nilai yang tercantum pada alat ukur	Kurang hati-hati dalam mengoperasikan alat, posisi mata saat membaca nilai hasil ukur kurang benar (mata tidak tepat tegak lurus dengan jarum penunjuk)	Hati-hati dalam mengoperasikan alat, posisi mata saat membaca nilai hasil ukur benar (mata tegak lurus dengan jarum penunjuk), data yang dilaporkan sesuai dengan nilai yang tercantum pada alat ukur	Hati-hati dalam mengoperasikan alat, posisi mata saat membaca nilai hasil ukur benar (mata tegak lurus dengan jarum penunjuk), data yang dilaporkan sesuai dengan nilai yang tercantum pada alat ukur, membantu

					teman lain yang masih kesulitan dalam menjalankan prosedur praktikum
4.	Keterampilan berkomunikasi	Tidak aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, tidak menghargai pendapat siswa lain	Tidak aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain	Aktif dalam tanya jawab, dapat mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain	Aktif dalam tanya jawab (dengan pertanyaan / jawaban yang berbobot), dapat mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain

2. Pengetahuan
- a. Teknik Penilaian : Tes

b. Bentuk Instrumen : Soal pilihan ganda

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Soal
1	Menjelaskan pengertian pengukuran.	1	1
2	Menjelaskan pengertian besaran pokok.	1	2
3	Mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian mengelompokkannya kedalam besaran pokok.	1	3
4	Menjelaskan pengertian besaran turunan.	1	4
5	Mengidentifikasi besaran-besaran fisika dalam kehidupan sehari-hari kemudian	1	5 pilihan ganda

	mengelompokkannya kedalam besaran turunan.		dan 2 soal esai
6	Menjelaskan alat ukur berbagai besaran pokok beserta satuannya.	1	6
7	Menentukan Satuan Internasional berbagai besaran fisika.	1	1 (soal esai)
8	Membedakan satuan baku dan satuan tidak baku.	1	7
9	Mengkonversi berbagai satuan besaran fisika.	1	3 (soal esai)
10			
11	Mendeskripsikan jenis-jenis termometer.	1	8
12	Membaca skala pada termometer Celcius.	1	9
13	Membandingkan skala pada termometer Celcius dengan termometer yang lain.	1	10
14			
15	Melakukan pengukuran besaran fisika dengan alat ukur yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.	2	4 dan 5 (soal esai)

d. Kriteria/Rubrik

Nilai = Skor yang diperoleh

1. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Nontes
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Pernyataan	Butir Instrumen
1	Menyiapkan alat dan bahan	1
2	Melakukan praktik sesuai dengan prosedur	1
3	Mempresentasikan hasil praktik	1

d. Kriteria/Rubrik

No	Butir Nilai	Indikator
1	Menyiapkan alat dan bahan	1. Menyiapkan <i>seluruh</i> alat dan bahan yang diperlukan. 2. Menyiapkan <i>sebagian</i> alat dan bahan yang diperlukan. 3. Tidak menyiapkan <i>seluruh</i> alat dan

No	Butir Nilai	Indikator
		bahan yang diperlukan.
2	Melakukan praktik	1. Mampu melakukan praktik dengan menggunakan <i>seluruh</i> prosedur yang ada. 2. Mampu melakukan praktik dengan menggunakan <i>sebagian</i> prosedur yang ada. 3. Tidak mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur yang ada.
3	Mempresentasikan hasil praktik	1. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan secara percaya diri. 2. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa mudah dimengerti, dan disampaikan kurang percaya diri. 3. Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara substantif, bahasa sulit dimengerti, dan disampaikan tidak percaya diri.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sleman, Agustus 2016
Mahasiswa

(Murdiwiyono, M.Pd.)
NIP.19610102 198412 1 001

(Nur Munifah)
NIM 13312241045

Lampiran 1. Penilaian Sikap Sosial

Lembar Observasi

Sikap Sosial

Mata Pelajaran : IPA
Kelas : VII B
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Periode Pengamatan : Tanggal

No	Nama Peserta Didik	Skor Indikator Sikap (1-4)				Skor Total	Nilai
		Memiliki rasa ingin tahu	Ketekunan dan tanggung jawab	Ketelitian dan kehati-hatian	Keterampilan berkomunikasi		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
	Dst						

Lampiran 2. Penilaian Kognitif

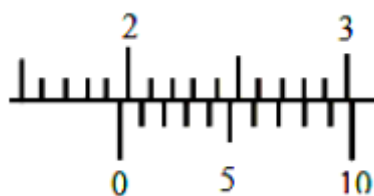
Kerjakan soal di bawah ini dengan memilih jawaban yang tepat!

1. Pengukuran merupakan kegiatan membandingkan suatu besaran yang diukur dengan alat ukur yang digunakan sebagai
 - a. Besaran turunan
 - b. satuan
 - c. besaran pokok
 - d. besaran skalar
2. Besaran turunan adalah
 - a. besaran yang satuannya telah didefinisikan terlebih dahulu
 - b. besaran yang satuannya diperoleh dari besaran fisika
 - c. besaran yang satuannya diperoleh dari besaran pokok
 - d. besaran yang tidak dapat diukur
3. Besaran yang satuannya telah didefinisikan terlebih dahulu disebut....
 - a. Besaran turunan
 - b. besaran vector
 - c. besaran scalar
 - d. besaran pokok
4. Berikut ini yang termasuk besaran pokok, yaitu
 - a. panjang, volume, dan massa
 - b. massa, kecepatan, dan waktu
 - c. panjang, massa, dan waktu
 - d. suhu, panjang, dan berat
5. Berikut merupakan satuan besaran volume, yaitu
 - a. m^2
 - b. ms^{-1}
 - c. $Kgms^{-2}$
 - d. m^3
6. Alat ukur panjang yang digunakan untuk mengukur garis tengah bagian luar tabung adalah
 - a. Mistar
 - b. Jangka sorong
 - c. rol meter
 - d. micrometer sekrup
7. Satuan yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan hasil yang tidak sama untuk orang yang berlainan disebut
 - a. Satuan baku
 - b. Satuan internasional
 - c. Satuan tidak baku

- d. Besaran pokok
8. Skala acuan titik tetap bawah dan titik tetap atas pada skala Fahrenheit yaitu .
....
- 0–80
 - 0–100
 - 0–121
 - 0–212
9. Suhu air yang sedang mendidih pada tekanan normal pada skala Celcius adalah
- 212°
 - 100°
 - 32°
 - 0°
10. Titik tetap yang digunakan sebagai titik tetap bawah dan atas skala Celcius adalah
- Suhu es yang sedang mencair dan suhu tubuh manusia sehat
 - Suhu es campur garam dan suhu air yang sedang mendidih pada tekanan normal
 - Suhu es campur garam dan suhu tubuh manusia sehat
 - Suhu es yang sedang mencair dan suhu air yang sedang mendidih pada tekanan normal

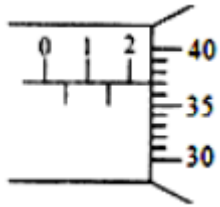
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Sebutkan besaran pokok beserta satuan SI? (4 saja)
- Volume air dalam bak mandi sebesar 1 m³. Tentukan mana yang merupakan besaran, satuan dan nilai!
- Suatu zat cair jika diukur suhunya menggunakan termometer Fahrenheit adalah 131 °F. Jika suhu zat cair tersebut kita ukur dengan menggunakan thermometer berskala celcius, maka menunjukkan suhu....
- Perhatikan gambar berikut ini!



Berapakah hasil pengukuran yang ditunjukkan oleh jangka sorong di atas ?

- Perhatikan gambar berikut ini!



Berapakah hasil pengukuran yang ditunjukkan oleh mikrometer sekrup di samping?

Selamat Mengerjakan ☺

Lampiran 3. Penilaian Keterampilan

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN

Kelas : VII B
TahunPelajaran : 2015 / 2016
Periode Pengamatan : Tanggal
Butir Nilai : 1. Menyiapkan alat dan bahan
2. Deskripsi pengamatan
3. Melakukan praktik
4. Mempresentasikan hasil praktik

No.	Nama Peserta Didik	Skor Keterampilan (1 – 3)				Jumlah Perolehan Skor	Skor Akhir
		Menyiapkan alat dan bahan	Deskripsi pengamatan	Melakukan praktik	Mempresentasikan hasil praktik		
1.							
2.							
3.							
4.							
dst							

LAMPIRAN LKS

Kelompok :

Nama :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

PENGUKURAN BAKU

- 1. Ukurlah panjang lima benda yang tertulis dalam table menggunakan satuan yang telah ditentukan dan catat hasil pengukuranmu pada table1 kolom hasil pengukuran.
- 2. Ulangi sekali lagi tetapi menggunakan penggaris catat hasil pengukuran pada table 2

Tabel 1

Satuan ukuran tidak baku		
Benda yang diukur	Satuan	Hasil pengukuran
Panjang bangku	Jengkal	
Panjang buku catatan	Telapak	
Lebar pintu kelas	Jengkal	
Panjang papan tulis	Lengan	
Panjang meja guru	Telapak	

Tabel 2

Satuan ukuran baku		
Benda yang diukur	Satuan	Hasil pengukuran
Panjang bangku	Cm	
Panjang buku catatan	Cm	
Lebar pintu kelas	Cm	
Panjang papan tulis	Cm	
Panjang meja guru	Cm	

Pertanyaan dan kesimpulan

- 1. Bila hasil pengukuran menggunakan satuan pengukuran tidak baku dibandingkan dengan kelompok lain apakah terdapat perbedaan ukuran? Menurut kamu mengapa hal ini dapat terjadi?
.....
.....
.....
.....

2. Bila hasil pengukuran menggunakan penggaris dibandingkan dengan kelompok lain apakah terdapat perbedaan ukuran? Menurut kamu mengapa hal ini dapat terjadi?

.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan dua kesulitan yang akan terjadi jika kita melakukan pengukuran menggunakan satuan tidak baku dalam melakukan pengukuran.

.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan dua contoh penggunaan satuan baku dalam kehidupan sehari-hari

.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.
Kelas/Semester : VII/1
Tahun Ajaran : 2016/2017

Nama : Nur Munifah
NIM : 13312241045
Sekolah : SMP NEGERI 2 DEPOK

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Depok
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VII/ 1
Tema : Klasifikasi Zat
Alokasi Waktu : 2 x 2 Jam Pelajaran

A. Standar Kompetensi

2. Memahami klasifikasi zat

B. Kompetensi Dasar

- 2.1. Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat
- 2.2. Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

1. Menjelaskan sifat asam suatu zat secara kimia
2. Memberikan contoh asam
3. Menjelaskan sifat basa suatu zat secara kimia
4. Memberikan contoh basa
5. Menjelaskan sifat garam suatu zat secara kimia
6. Memberikan contoh garam
7. Mengidentifikasi sifat asam-basa suatu zat menggunakan indikator buatan
8. Mengidentifikasi sifat asam-basa suatu zat menggunakan indikator alami
9. Menunjukkan sifat-sifat asam, basa, dan garam secara kimia

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Melalui percobaan, siswa dapat mengidentifikasi sifat asam, basa, garam suatu zat menggunakan indikator buatan dengan tepat.
2. Melalui percobaan, siswa mampu mengelompokkan bahan-bahan di lingkungan sekitar berdasarkan sifat asam, basa, garam dan menunjukkan sifat asam, basa, garam dengan benar.

Pertemuan 2

1. Melalui diskusi, siswa mengetahui cara membuat indikator alami dari kunyit.
2. Melalui percobaan, siswa dapat mengidentifikasi sifat asam, basa, garam suatu zat menggunakan indikator alami (kunyit) dengan tepat.

E. Materi

1. Asam

Asam adalah zat yang dalam air dapat menghasilkan ion hidrogen (H^+) atau senyawa yang menyebabkan rasa masam pada berbagai materi.

Contoh asam adalah sebagai berikut,

No.	Nama Asam	Terdapat dalam
1.	Asam asetat (CH_3COOH)	Larutan cuka
2.	Asam Karbonat (H_2CO_3)	Minuman bersoda
3.	Asam askorbat	Jeruk, tomat, sayuran
4.	Asam sitrat	Jeruk
5.	Asam fosfat ($HCOOH$)	Deterjen, sengatan semut
6.	Asam klorida (HCL)	Asam lambung, obat tetes mata
7.	Asam benzoate	Bahan pengawet makanan
8.	Asam Fosmiat	Sengatan lebah

Jika asam dilarutkan ke dalam air, akan membentuk larutan yang bersifat asam, yang disebut larutan asam.

Sifat larutan asam:

- Rasanya masam
- Menghantarkan arus listrik
- Jika dilarutkan akan melepas ion hidrogen (H^+)
- Mengubah lakmus biru menjadi merah
- Bersifat korosif terhadap logam

Asam dapat dibagi atas asam kuat dan asam lemah. Kekuatan asam bergantung pada kemampuan melepaskan ion H^+ dalam larutan dan konsentrasi larutan asam tersebut. Contoh asam kuat adalah asam klorida (HCl) dan contoh asam lemah adalah asam asetat (CH_3COOH)

2. Basa

Basa adalah zat yang dalam air dapat menghasilkan ion hidroksida (OH^-).

Beberapa contoh basa:

- Amonia (NH_3), digunakan dalam pembersih kaca
- Amonium hidroksida (NH_4OH), digunakan dalam pupuk
- Kalsium hidroksida ($Ca(OH)_2$), digunakan oleh para petani untuk mengurangi keasaman tanah
- Aluminum hidroksida ($Al(OH)_3$). Digunakan dalam obat sakit maag
- Natrium hidroksida ($NaOH$), terdapat dalam bahan sabun
- Jika basa dilarutkan ke dalam air, akan membentuk larutan yang bersifat basa, yang disebut larutan basa.

Sifat larutan basa:

- Terasa licin jika terkena kulit.
- Menghantarkan arus listrik.
- Jika dilarutkan dalam air akan melepaskan ion hidroksida (OH⁻).
- Mengubah lakmus merah menjadi biru.
- Menetralkan larutan asam.

Basa dapat dibagi atas basa kuat dan basa lemah. Kekuatan basa bergantung pada kemampuan melepaskan ion OH⁻ dalam larutan dan konsentrasi larutan basa tersebut. Contoh basa kuat adalah natrium hidroksida (NaOH) dan kalium hidroksida (KOH), sedangkan contoh basa lemah adalah amoniak (NH₃).

3. Indikator Alami Asam-basa

Indikator alami yang dapat digunakan sebagai indikator alami asam-basa-netral adalah bunga sepatu, kunyit, kulit manggis, kubis ungu, atau sejenis bunga-bunga yang bewarna.

Cara membuat indikator alami dari kubis ungu adalah dengan menghancurkan kubis dan memerasnya hingga diperoleh cairan kubis ungu. Ekstrak kubis ungu tersebut sudah siap digunakan untuk mengecek tingakatan keasaman atau kebasaaan suatu larutan.

F. MetodePembelajaran

Pertemuan	Model	Pendekatan	Metode
1	<i>Cooperative Learning</i> <i>Tipe GI</i>	Saintifik	Percobaan, diskusi dan presentasi
2	<i>Cooperative Learning</i> <i>Tipe GI</i>	Saintifik	Percobaan, diskusi dan presentasi

G. Kegiatan Pembelajara

Pertemuan Ke-1

No	Tahap	Sintak	Kegiatan	Nilai Karakter
1	Pendahuluan (5 menit)	Fase 1 Menyampaikan Tujuan	1. Salam Pembuka <p>a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.</p>	Disiplin

			b. Guru mengecek kehadiran siswa	
			2. Apersepsi dan Motivasi Guru menyampaikan pertanyaan 1. <i>“Jika kita memakan buah jeruk bagaimanakah rasanya? Adakah yang rasanya asam?”</i> 2. <i>“Bagaimana rasa dari buah mengkudu?”</i>	Percaya Diri, Kritis
			3. Tujuan Pembelajaran a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai b. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar	Menghargai Orang Lain
2	Inti	Fase 2 Menyajikan Informasi	EKSPLORASI 1. Guru menjelaskan tentang pengertian asam, basa dan garam. 2. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu melakukan percobaan untuk mengidentifikasi sifat asam, basa, garam suatu zat menggunakan indikator buatan.	Tekun, Kritis
		Fase 3 Mengorganisir siswa dalam kelompok belajar	ELABORASI 1. Guru membagi siswa dalam kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa dan memberi nama untuk masing-masing kelompok 2. Guru membagikan LKS 1	Kerja sama, Kritis, Tekun

			<p>(Identifikasi sifat asam, basa, garam suatu zat) pada masing-masing kelompok.</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang alat, bahan, dan cara kerja dalam melakukan percobaan untuk mengidentifikasi sifat asam, basa, garam suatu zat menggunakan indikator buatan.</p>	
		<p>Fase 4</p> <p>Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar</p>	<p>4. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari dan mendiskusikan LKS yang dibagikan serta diberi kesempatan untuk menanyakan dari isi LKS jika ada prosedur yang kurang paham</p> <p>5. Guru membimbing siswa dalam kelompok melakukan percobaan</p> <p>6. Guru berkeliling untuk membimbing dan melakukan penilaian kinerja tiap kelompok</p> <p>7. Setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan diskusi dan menyimpulkan hasil kegiatan.</p>	<p>Kerja sama, Kritis, Tekun, teliti, Jujur, Tanggung jawab</p>
		<p>Fase 5</p> <p>Mengevaluasi</p>	<p>8. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatannya di depan kelas</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin bertanya</p>	<p>Kerja sama, Jujur, Kritis, Tanggung Jawab, Menghargai,</p>

			<p>atau menanggapi hasil kegiatan dari kelompok yang tampil</p> <p>KONFIRMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan konfirmasi dengan meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan 2. Guru dan siswa menyimpulkan hasil kegiatan secara bersama-sama. 3. Guru memberikan penilaian terhadap hasil presentasi dan ketepatan jawaban kelompok 	
	Penutup	Fase 6 Memberikan Penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik. 5. Guru menugaskan pada siswa untuk belajar tentang indikator alami asam basa. 	Menghargai

Pertemuan ke-2

No	Tahap	Sintak	Kegiatan	Nilai Karakter
1	Pendahuluan	Fase 1 Menyampaikan Tujuan	1. Salam Pembuka <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru mengecek kehadiran siswa 	Disiplin
			2. Apersepsi dan Motivasi <p>Guru sedikit mereview pelajaran pertemuan sebelumnya.</p>	Percaya Diri, Kritis

			<p>a. Guru membawa kertas berisi pesan rahasia.</p> <p>b. Guru meminta siswa untuk melihat apa yang ada.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk membaca pesan tersebut.</p>	
			<p>3. Tujuan Pembelajaran</p> <p>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p> <p>2. Guru mempersiapkan peserta didik untuk belajar</p>	Menghargai Orang Lain
2	Inti	Fase 2 Menyajikan Informasi	<p>EKSPLORASI</p> <p>1. Guru menjelaskan tentang indikator alami asam basa</p> <p>2. Guru menyampaikan informasi tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu melakukan percobaan untuk mengidentifikasi sifat asam, basa, garam suatu zat menggunakan indikator alami.</p>	Tekun, Kritis
		Fase 3 Mengorganisir siswa dalam kelompok belajar	<p>ELABORASI</p> <p>1. Guru membagi siswa dalam kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa dan memberi nama untuk masing-masing kelompok</p> <p>2. Guru membagikan LKS 2 (Pesan Rahasia) pada masing-masing kelompok.</p> <p>3. Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang alat, bahan, dan cara kerja dalam</p>	Kerja sama, Kritis, Tekun

			melakukan percobaan untuk mengidentifikasi sifat asam, basa, garam suatu zat menggunakan indikator alami	
		Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar	<p>4. Guru meminta kepada siswa untuk mempelajari dan mendiskusikan LKS yang dibagikan serta diberi kesempatan untuk menanyakan dari isi LKS jika ada prosedur yang kurang paham</p> <p>5. Guru membimbing siswa dalam kelompok melakukan percobaan</p> <p>6. Guru berkeliling untuk membimbing dan melakukan penilaian kinerja tiap kelompok</p> <p>7. Setiap kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan diskusi dan menyimpulkan hasil kegiatan.</p>	Kerja sama, Kritis, Tekun, teliti, Jujur, Tanggung jawab
		Fase 5 Mengevaluasi	<p>8. Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kegiatannya di depan kelas</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain yang ingin bertanya atau menanggapi hasil kegiatan dari kelompok yang tampil</p> <p>KONFIRMASI</p> <p>1. Guru memberikan konfirmasi dengan meluruskan kesalahan</p>	Kerja sama, Jujur, Kritis, Tanggung Jawab, Menghargai,

			<p>pemahaman dan memberikan penguatan</p> <p>2. Guru dan siswa menyimpulkan hasil kegiatan secara bersama-sama.</p> <p>3. Guru memberikan penilaian terhadap hasil presentasi dan ketepatan jawaban kelompok</p>	
3	Penutup	Fase 6 Memberikan Penghargaan	<p>4. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berkinerja baik.</p> <p>5. Guru menginfokan bahwa pertemuan selanjutnya yaitu ulangan harian bab asam basa.</p>	Menghargai

H. Sumber Belajar

1. Guru :
McLaughlin, Charles W. & Thompson, Marilyn. 1997. *Physical Science*.
New York: Glencoe/McGraw-Hill
2. Siswa :
Teguh Sugiyarto dan Eny Ismayati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Alat dan Bahan
 - a. Seperangkat alat dan bahan identifikasi sifat asam, basa, garam.
 - b. Seperangkat alat dan bahan percobaan pesan rahasia.

I. Penilaian

- 1) Teknik penilaian : Tes dan Non tes
- 2) Jenis penilaian :
 - a. Pengetahuan : Soal Pilihan Ganda
 - b. Keterampilan : Lembar Observasi

J. Kisi-Kisi/Rubrik

1. Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes

- b. Bentuk Instrumen : Soal Pilihan Ganda
 - c. Kisi-kisi :
 - d. Kriteria/Rubrik
- Nilai = Skor yang diperoleh

2. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Nontes
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Sikap / nilai	Butir instrument
1.	Melakukan percobaan	1
2	Mengkomunikasikan Hasil	1

d. Kriteria/Rubrik

- Ketentuan :
- Skor 4 = apabila memenuhi indikator 1
- Skor 3 = apabila memenuhi indikator 2
- Skor 2 = apabila memenuhi indikator 3
- Skor 1 = apabila memenuhi indikator 4

No.	Butir Nilai	Indikator
A.	Melakukan percobaan	
1.	Menyiapkan alat dan bahan	1. Tepat dalam menyiapkan alat yang sesuai dengan praktikum yang akan dilaksanakan, tepat dalam membawa bahan yang akan digunakan dalam praktikum
		2. Kurang tepat dalam menyiapkan alat yang sesuai dengan praktikum yang akan dilaksanakan, tepat dalam membawa bahan yang akan digunakan dalam praktikum.
		3. Tepat dalam menyiapkan alat yang sesuai dengan praktikum yang akan dilaksanakan, kurang tepat dalam membawa bahan yang akan digunakan dalam praktikum.
		4. Tidak tepat dalam menyiapkan alat yang sesuai dengan praktikum yang akan dilaksanakan, tidak tepat

No.	Butir Nilai	Indikator
		dalam membawa bahan yang akan digunakan dalam praktikum.
2.	Melakukan percobaan	1. Tepat dalam menggunakan alat sesuai fungsinya, melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk praktikum, melakukan percobaan sesuai dengan keamanan kerja laboratorium.
		2. Kurang tepat dalam menggunakan alat sesuai fungsinya, melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk praktikum, melakukan percobaan sesuai dengan keamanan kerja laboratorium.
		3. Kurang tepat dalam menggunakan alat sesuai fungsinya, melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk praktikum, tidak melakukan percobaan sesuai dengan keamanan kerja laboratorium.
		4. Tidak menggunakan alat sesuai fungsinya, tidak melakukan percobaan sesuai dengan petunjuk praktikum, tidak melakukan percobaan sesuai dengan keamanan kerja laboratorium.
3.	Hasil percobaan	1. Mencatat hasil percobaan sesuai dengan fakta melaporkan hasil percobaan sesuai dengan sistematika yang benar
		2. Mencatat hasil percobaan sesuai dengan fakta melaporkan hasil percobaan kurang sesuai dengan sistematika yang benar
		3. Mencatat hasil percobaan tidak sesuai dengan fakta melaporkan hasil percobaan sesuai dengan sistematika yang benar
		4. Tidak Mencatat hasil percobaan dan

No.	Butir Nilai	Indikator
		tidak melaporkan hasil percobaan sesuai dengan sistematika yang benar
B	Mengkomunikasikan Hasil	
1	<i>Performance</i>	1. Penyampaian mudah dipahami, sangat komunikatif dengan audiens, memberi kesempatan audiens untuk berpikir
		2. Penyampaian mudah dipahami, komunikatif dengan audiens, kurang memberi kesempatan audiens untuk berpikir
		3. Penyampaian tidak mudah dipahami, kurang komunikatif dengan audiens, kurang memberi kesempatan audiens untuk berpikir
		4. Penyampai an tidak mudah dipahami, tidak komunikatif dengan audiens, tidak memberi kesempatan audiens untuk berpikir
2.	Penguasaaan Konsep yang disampaikan	1. Menguasai konsep dengan sangat baik, istilah-istilah yang digunakan benar dan tepat
		2. Menguasai konsep dengan baik, istilah-istilah yang digunakan benar,
		3. Kurang menguasai konsep istilah-istilah yang digunakan kurang tepat
		4. Tidak menguasai konsep dengan sangat baik, istilah-istilah yang digunakan tidak tepat

Mengetahui
Kepala Sekolah

(Murdiwiyono, M.Pd.)
NIP.19610102 198412 1 001

Sleman, Agustus 2016
Guru Mapel IPA

(Nur Munifah)
NIM 13312241045

Lembar Kerja Siswa

Identifikasi Asam Basa Menggunakan Indikator Buatan

A. Tujuan

1.
- Mengidentifikasi sifat asam-basa suatu zat menggunakan indikator buatan
2.
- Menentukan nilai drajat keasaman suatu zat

B. Alat dan Bahan

Alat

1. Gelas Kimia
2. Pelat tetes
3. Pipet tetes
4. Kertas lakmus merah dan biru
5. pH stik

Bahan

- a. Vitamin C
- b. Air (aquades)
- c. Air garam
- d. Air sabun
- e. Larutan Cuka 5%

C. Langkah Kerja

1. Masukkan lakmus merah dan biru kedalam plat tetes
2. Masukkan 2 tetes bahan yang akan diuji ke dalam masing –masing plat tetes
3. Amati perubahan warna yang terjadi
4. Catat hasil pengamatan pada tabel
5. Ulangi percobaan dengan mencelupkan indikator stik pada bahan yang akan diuji
6. Cocokkan warna pada indikator stik setelah dicelup bahan dengan daftar warna yang ada di kotak
7. Catat hasil pengamatan

D. Data Hasil Percobaan

No	Zat Yang Di uji	Perubahan Warna		pH	Kesimpulan
		Lakmus Merah	Lakmus Biru		

1					
2					
3					
4					
5					
6					

E. Pertanyaan Diskusi

1. Berdasarkan hasil percobaanmu,kelompokkan zat-zat tersebut kedalam
asam dan basa !
Asam :

Basa :

F. Kesimpulan

.....
.....

Nama :

Kelas :

Kelompok :

Lembar Kerja Peserta Didik

Pesan Rahasia

A. Tujuan

1. Mengidentifikasi larutan asam, larutan basa, dan larutan garam menggunakan indikator alami kunyit

B. Pengantar

Asam adalah zat yang dalam air dapat menghasilkan ion hidrogen (H^+) atau senyawa yang menyebabkan rasa masam pada berbagai materi. Basa adalah zat yang dalam air dapat menghasilkan ion hidroksida (OH^-). Indikator alami yang dapat digunakan sebagai indikator alami asam-basa-netral adalah bunga sepatu, kunyit, kulit manggis, kubis ungu, atau sejenis bunga-bunga yang bewarna.

Cara membuat indikator alami dari kunyit adalah dengan memarut atau menumbuk kunyit dan memerasnya hingga diperoleh cairan kunyit. Ekstrak kunyit tersebut sudah siap digunakan untuk menandai suatu larutan termasuk asam atau basa.

C. Apa yang kita butuhkan?

1. Kertas HVS
2. Mortar dan alu
3. Kuasatau cotton bud
4. Air
5. Botol semprot
6. Ekstrak kunyit
7. Asam cuka
8. Soda kue
9. Detergen bubuk
10. Garam

D. Apa yang akan kita lakukan?

- 1. Tulislah sebuah pesan rahasia menggunakan bahan yang disediakan di kertas HVS (bahan: asam cuka, air detergen, larutan garam, air, larutan vitamin C, larutan soda kue)!
- 2. Keringkan tulisan kalian selama beberapa menit!
- 3. Jika sudah kering, semprotkan indicator alami kunyit yang sudah dibuat kekertas HVS!
- 4. Amati apa yang terjadi dan tuliskan hasilnya dalam tabel!

E. Data Hasil Percobaan

No.	Bahan Larutan	Perubahan warna <i>dengan kunyit</i>	Sifat larutan * <i>dengan kunyit</i>		
			Asam	Basa	Netral
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

* centang sesuai dengan sifat yang diamati

Keterangan:

Warna kuning cerah :Asam

Warna kuning (seperti kondisi awal): Netral

Warna oranye/jingga/ungu: Basa

F. Diskusi

- 1. Apa yang terjadi setelah kalian menyemprotkan indicator kunyit kekertas HVS ? Mengapa bias terjadi demikian?

.....
.....
.....

- 2. Bagaimana warna untuk larutan asam, basa, dan netral menggunakan indicator kunyit?

.....
.....
.....

- 3. Larutan mana saja yang tergolong asam, basa, dan netral?

.....
.....
.....

G. Kesimpulan

.....
.....
.....

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Depok
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VIII/ 1
Tema : Kalasifikasi Zat
Alokasi Waktu : 4 x jam pelajaran

A. Standar Kompetensi

- 2. Memahami klasifikasi zat

B. Kompetensi Dasar

- 2.3 Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana
- 2.4 Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran

C. Indikator

- 1. Menjelaskan aturan penulisan lambang unsur.
- 2. Menuliskan nama dan lambang unsur.
- 3. Menuliskan nama dan rumus kimia sederhana.
- 4. Memberikan contoh zat yang termasuk senyawa berikut rumus kimianya.
- 5. Membandingkan ciri unsur, senyawa, dan campuran berdasarkan pengamatan.
- 6. Membuat bagan klasifikasi materi secara sederhana berdasarkan ciri-ciri zat (unsur, senyawa, dan campuran).
- 7. Mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan hetero-gen dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

- 1. Melalui studi pustaka siswa dapat menjelaskan aturan lambang unsur dan menuliskan nama dan lambang unsur dengan benar.
- 2. Melalui studi pustaka siswa mampu menuliskan nama dan rumus unsur kimia sederhana serta memberikan contoh zat yang termasuk senyawa beserta rumus kimianya dengan benar.

Pertemuan 2

- 1. Melalui diskusi siswa dapat membandingkan ciri unsur, senyawa, dan campuran dan mengklasifikasikannya dengan benar.
- 2. Melalui diskusi siswa mampu mengelompokkan zat-zat kedalam campuran homogen dan heterogen dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

E. Materi

1. UNSUR

Unsur adalah zat tunggal yang tidak dapat diuraikan lagi menjadi zat lain dengan reaksi kimia biasa.

Materi tersusun dari beberapa partikel penyusun. Para ilmuwan mengklasifikasikan zat atau materi menjadi dua kelompok, yaitu: zat tunggal dan campuran. Unsur dan senyawa termasuk dalam golongan zat tunggal. Nah, apa yang dimaksud dengan unsur? Unsur terdiri dari logam dan non logam.

Zat murni memiliki sifat yang membedakan dengan zat lainnya. Misal, unsur hidrogen hanya tersusun dari atom-atom hidrogen saja. Unsur oksigen hanya tersusun dari atom-atom oksigen saja. Sifat oksigen dan hidrogen tidak tampak pada zat yang dibentuk dari keduanya, misal air (H_2O). Di alam terdapat 92 jenis unsur alami, sedangkan selebihnya adalah unsur buatan. Jumlah keseluruhan unsur di alam kira-kira 106 jenis unsur.

Unsur dikelompokkan menjadi tiga (3) bagian, yaitu :

a. Unsur logam

Secara umum unsur logam memiliki sifat berwarna putih mengkilap, mempunyai titik lebur rendah, dapat menghantarkan arus listrik, dapat ditempa dan dapat menghantarkan kalor atau panas. Pada umumnya logam merupakan zat padat, namun terdapat satu unsur logam yang berwujud cair yaitu air raksa. Beberapa unsur logam yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- 1) Besi (Fe) Merupakan logam yang paling murah, sebagai campuran dengan karbon menghasilkan baja untuk konstruksi bangunan, mobil dan rel kereta api.
- 2) Nikel (Ni) Nikel padat sangat tahan terhadap udara dan air pada suhu biasa, oleh karena itu nikel digunakan sebagai lapisan pelindung dengan cara disepuh.
- 3) Tembaga (Cu) Tembaga banyak digunakan pada kabel listrik, perhiasan, dan uang logam. Campuran tembaga dengan timah menghasilkan perunggu sedangkan campuran tembaga dengan seng menghasilkan kuningan.
- 4) Seng (Zn) Seng dapat digunakan sebagai atap rumah, perkakas rumah tangga, dan pelapis besi untuk mencegah karat.
- 5) Platina (Pt) Platina digunakan pada knalpot mobil, kontak listrik, dan dalam bidang kedokteran sebagai pengaman tulang yang patah.
- 6) Emas (Au) Emas merupakan logam sangat tidak reaktif, dan ditemukan dalam bentuk murni. Emas digunakan sebagai perhiasan

dan komponen listrik berkualitas tinggi. Campuran emas dengan perak banyak digunakan sebagai bahan koin.

b. Unsur non logam

Pada umumnya unsur non logam memiliki sifat tidak mengkilap, penghantar arus listrik yang buruk, dan tidak dapat ditempa. Secara umum non logam merupakan penghantar panas yang buruk, namun terdapat satu unsur non logam yang dapat menghantarkan panas dengan baik yaitu grafit. Beberapa unsur non logam yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

- 1) Fluor (F) Senyawa fluorid yang dicampur dengan pasta gigi berfungsi menguatkan gigi, freon – 12 sebagai pendingin kulkas dan AC.
- 2) Brom (Br) Senyawa brom digunakan sebagai obat penenang saraf, film fotografi, dan bahan campuran zat pemadam kebakaran
- 3) Yodium (I) Senyawa yodium digunakan sebagai antiseptik luka, tambahan yodium dalam garam dapur, dan sebagai bahan tes amilum (karbohidrat) dalam industri tepung

c. Unsur semi logam (Metaloid)

Unsur semi logam memiliki sifat antara logam dan non logam. Beberapa unsur semi logam yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, antara lain :

- 1) Silikon (Si) Terdapat di alam terbanyak kedua setelah oksigen, yakni 28 % dari kerak bumi. Senyawa silikon banyak digunakan dalam peralatan pemotong dan pengampelasan, untuk semi konduktor, serta bahan untuk membuat gelas dan keramik.
- 2) Germanium (Ge) Keberadaan germanium di alam sangat sedikit, diperoleh dari batu bara dan batuan seng pekat. Germanium merupakan bahan semikonduktor, yaitu pada suhu rendah berfungsi sebagai isolator sedangkan pada suhu tinggi sebagai konduktor.

Seorang ahli kimia yang bernama Demitri Mendleev (1834 ~ 1907) mengajukan susunan tabel sistem periodik unsur-unsur. Bagaimanakah nama dan lambang unsur dituliskan? Banyaknya unsur yang terdapat di alam cukup menyulitkan kita untuk mengingat-ingat nama unsur. Oleh karena itu, diperlukan suatu tata cara untuk memudahkan kita mengingat nama unsur tersebut.

Jons Jacob Berzelius (1779 ~ 1848), memperkenalkan tata cara penulisan nama dan lambang unsur, yaitu :

- a. Setiap unsur dilambangkan dengan satu huruf yang diambil dari huruf awal nama unsur
- b. Lambang unsur ditulis dengan huruf kapital.

c. Untuk unsur yang memiliki huruf awal sama, maka penulisan nama dibedakan dengan cara menambah satu huruf di belakangnya dan ditulis dengan huruf kecil.

Contoh: Unsur Karbon ditulis C, oksigen ditulis O, Aluminium ditulis Al, Kalsium ditulis Ca.

Tabel Unsur dan Lambang Unsur

No.	Nama unsur	Lambang	No.	Nama unsur	Lambang
1	Aktinium	Ac	16	Cadolinium	Gd
2	Alumunium	Al	17	Disprosium	Dy
3	Amerisium	Am	18	Dudnium	Db
4	Antimonium	Sb	19	Einstenium	Es
5	Argon	Ar	20	Erbium	Er
6	Arsen	As	21	Europium	Eu
7	Astatin	At	22	Fermium	Fm
8	Aurum (emas)	Au	23	Fluorium	F
9	Barium	Ba	24	Fransium	Fr
10	Berilium	Be	25	Galium	Ga
11	Berkelium	Bk	26	Germanium	Ge
12	Bismut	Bi	27	Kadmium	Cd
13	Bohrium	Bh	28	Kalifornium	Cf
14	Boron	B	29	Kalsium	Ca
15	Bromin	Br	30	Karbon	C

2. **SENYAWA**

Konsep: Senyawa adalah gabungan dari beberapa unsur yang terbentuk melalui reaksi kimia.

Senyawa memiliki sifat yang berbeda dengan unsur-unsur penyusunnya. Misal, dua atom hidrogen dengan satu atom oksigen dapat bergabung membentuk molekul air (H2O). Hidrogen adalah gas yang sangat ringan dan mudah terbakar, sedangkan oksigen adalah gas yang terdapat di udara yang sangat diperlukan tubuh kita untuk pembakaran.

Tampak jelas bahwa sifat air berbeda dengan sifat hidrogen dan oksigen. Contoh lain senyawa adalah garam dapur (NaCl). Garam dapur disusun oleh unsur natrium dan unsur klor. Natrium memiliki sifat logam yang ringan, sedangkan klor adalah suatu gas beracun. Dua unsur tersebut digabung membentuk garam dapur berupa mineral yang sangat dibutuhkan oleh tubuh kita.

Senyawa termasuk zat tunggal yang tersusun dari beberapa unsur dengan perbandingan massa tetap. Di alam ini terdapat kurang lebih 10 juta senyawa. Air (H2O) merupakan senyawa paling banyak terdapat di alam.

Bagaimanakah tata cara penulisan senyawa? Senyawa dituliskan dalam wujud rumus kimia. Rumus kimia adalah zat yang terdiri dari kumpulan lambang-lambang unsur dengan komposisi tertentu. Komposisi tersebut berupa bilangan yang menyatakan jumlah atom penyusunnya (angka indeks). Misal, suatu senyawa terdiri dari atom unsur natrium (Na) dan atom unsur klor (Cl). Jika angka indeks masing-masing atom unsur adalah 1 dan 1, maka rumus kimia senyawa yang dibentuk sebagai berikut :

Angka indeks Na = 1, angka indeks Cl = 1, Jadi rumus kimia senyawa tersebut adalah NaCl (Natrium klorida).

Rumus kimia dapat berupa rumus molekul dan rumus empiris. **Rumus molekul** adalah rumus kimia yang menyatakan jenis dan jumlah atom yang menyusun zat. Misal, C2H4 (Etena), H2O (air). **Rumus empiris** adalah rumus kimia yang menyatakan perbandingan terkecil jumlah atom–atom pembentuk senyawa. Misal, rumus kimia C2H4, maka rumus empiris senyawa tersebut adalah CH2.

Joseph Lonis Proust (1754~1826) seorang ilmuwan dari Perancis mengemukakan hukum perbandingan tetap atau sering dikenal dengan hukum Proust, yaitu : perbandingan berat unsur-unsur penyusun senyawa adalah tetap. Eksperimen yang dilakukan Proust adalah reaksi antara unsur hidrogen dan oksigen sehingga terbentuk air (H2O). Dari percobaan yang dilakukan oleh Proust ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Air tersusun dari oksigen dan hidrogen dengan perbandingan massa unsur oksigen banding hidrogen adalah 8 : 1
- b. Jumlah zat sebelum dan sesudah reaksi adalah tetap.

Senyawa-senyawa baru ditemukan dan dipisahkan dari tumbuh–tumbuhan. Misal, jeruk diketahui mengandung vitamin C, setelah dilakukan pemisahan ternyata jeruk mengandung asam askorbat. Struktur vitamin C ditemukan, maka dilakukan sintesis untuk membuat vitamin C di laboratorium. Rumus senyawa merupakan gabungan lambang unsur yang menunjukkan jenis unsur pembentuk senyawa dan jumlah atom masing-masing unsur. Misal, sukrosa memiliki rumus senyawa C12H22O11. Sukrosa tersusun dari 12 atom karbon, 22 atom hidrogen, dan 11 atom oksigen.

Tabel Contoh Senyawa

No.	Senyawa	Rumus	Manfaat
1.	Asam asetat	CH ₃ COOH	Cuka makan
2.	Amoniak	NH ₃	Pupuk
3.	Asam askorbat	C ₆ H ₈ O ₆	VitaminC
4.	Kalsium karbonat	CaCO ₃	Bahan bangunan
5.	Soda kue	NaHCO ₃	Membuat roti
6.	Karbon dioksida	CO ₂	Penyegar minuman

Tabel Contoh Senyawa

3. **CAMPURAN**

Konsep: Campuran adalah gabungan beberapa zat dengan perbandingan tidak tetap tanpa melalui reaksi kimia.

Saat kamu membuat minuman teh, zat apa sajakah yang dicampur? Saat kamu melarutkan garam atau gula pasir ke dalam gelas yang berisi air, apa yang dapat kamu amati? Nah, simak penjelasan berikut! Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita jumpai campuran. Misal, air sungai, tanah, udara,

makanan, minuman, larutan garam, larutan gula, dll. Sifat asli zat pembentuk campuran ada yang masih dapat dibedakan satu sama lain, ada pula yang tidak dapat dibedakan. Di dalam udara tercampur beberapa unsur yang berupa gas, antara lain: nitrogen, oksigen, karbon dioksida dan gas-gas lain. Udara segar yang kita hirup mengandung oksigen yang lebih banyak daripada udara yang tercemar. Dalam udara juga tersusun dari beberapa senyawa, antara lain : asap dan debu.

Perbedaan Campuran dan Senyawa

No.	Campuran	Senyawa
1.	Terbentuk tanpa melalui reaksi kimia	Terbentuk melalui reaksi kimia
2.	Perbandingan massa unsur dan senyawa tidak tetap	Perbandingan massa unsur tetap
3.	Tersusun dari beberapa unsur atau beberapa senyawa	Tersusun dari beberapa unsur saja
4.	Sifat komponen penyusun campuran sesuai dengan sifat masing-masing	Sifat komponen penyusun senyawa berbeda dengan aslinya
5.	Melalui proses fisika komponen penyusun campuran dapat dipisahkan.	Melalui proses kimia komponen penyusun senyawa dapat dipisahkan

Perbedaan Campuran dan Senyawa

Campuran dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

a. **Campuran Homogen**

Campuran antara dua zat atau lebih yang partikel-partikel penyusun tidak dapat dibedakan lagi disebut campuran homogen. Campuran homogen sering disebut dengan larutan. Contoh campuran homogen, antara lain: campuran air dengan gula dinamakan larutan gula, campuran air dengan garam dinamakan larutan garam. Ukuran partikel dalam larutan memiliki diameter sekitar 0,000000001 m, dan tidak dapat dilihat dengan mikroskop. Beberapa contoh campuran homogen di atas adalah campuran antar zat cair. Adakah campuran antar logam, sehingga terbentuk campuran homogen? Terdapat campuran antara logam dengan logam lain sehingga terbentuk campuran homogen. Misal, Stainless steel banyak digunakan untuk keperluan alat-alat kesehatan dan rumah tangga. Stainless steel merupakan campuran logam besi, krom, dan nikel.

Jenis campuran homogen, antara lain: campuran gas dalam gas, campuran gas dalam zat cair, campuran gas dalam zat padat, campuran zat cair dalam zat cair, dan campuran zat padat dalam zat cair. Coba kamu klasifikasikan zat-zat di sekitarmu yang termasuk campuran homogen!

b. **Campuran Heterogen**

Campuran antara dua macam zat atau lebih yang partikel-partikel penyusunnya masih dapat dibedakan satu sama lainnya

disebut campuran heterogen. Contoh campuran heterogen : tanah, air sungai, makanan, minuman, air laut, adonan kue, adonan beton cor, dll. Pada campuran heterogen dinding pembatas antar zat masih dapat dilihat, misal campuran air dengan minyak, campuran besi dan pasir, campuran serbuk besi dan air, dll.

Di dalam campuran heterogen dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1) *Koloid*

Partikel-partikel pada koloid hanya dapat dilihat dengan mikroskop ultra. Ukuran partikel antara 0,5 m s.d 1 mm. Contoh koloid: susu, asap, kabut, agar-agar.

2) *Suspensi*

Partikel-partikel pada suspensi hanya dapat dilihat dengan mikroskop biasa. Ukuran partikel antara lebih besar dari 0,3 m. Contoh suspensi: minyak dengan air, air keruh, dan air kapur.

F. Metode Pembelajaran

Pertemuan 1

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Model : *Cooperative Learning GI*
- 3. Metode : Diskusi, Demonstrasi, Percobaan

Pertemuan 2

- 1. Pendektan : Saintifik
- 2. Model : *Cooperatif Learning Jigsaw*
- 3. Metode : Diskusi, Presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahap	Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Menyampaik an tujuan dan memotivasi peserta didik	1. Salam Pembuka a. Guru mengucapkan salam dan salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai b. Guru mengecek kehadiran peserta didik 2. Apersepsi dan Motivasi a. Empat unsur utama apa sajakah yang	5 menit

		<p>menyusun tubuh manusia?</p> <p>b. Tersusun dari unsur apa sajakah garam dapur?</p> <p>3. Tujuan</p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	
Kegiatan Inti	Menyajikan informasi	<p>EKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang unsur dan senyawa 2. Perwakilan siswa diminta untuk menyebutkan beberapa unsur yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari. 3. Peserta didik dalam setiap kelompok memperhatikan penjelasan dari guru mengenai aturan tata nama unsur dan maksud pengelompokan unsur ke dalam tabel periodik 	60 menit
	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar	<p>EKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengorganisasi peserta didik menjadi beberapa kelompok 2. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pengelompokan unsur dalam tabel periodik berdasarkan kemiripan sifat dari setiap unsur (titik lebur, titik didih, wujud; logam, semi logam, non logam, daya hantar listrik dan daya hantar panas) 	
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan pengelompokan unsur dalam tabel periodik berdasarkan kemiripan sifat dari setiap unsur (titik lebur, titik didih, wujud; logam, semi logam, non logam, daya hantar listrik dan daya hantar panas) 4. Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya mengenai sifat dan kegunaan dari beberapa unsur. 5. Peserta didik (dibimbing oleh guru) menuliskan unsur-unsur penyusun 	

		<p>senyawa yang telah disebutkan oleh perwakilan dari tiap kelompok.</p> <p>6. Peserta didik (dibimbing oleh guru) mendiskusikan jenis-jenis pembentukan senyawa (pembakaran, peruraian dan pencampuran zat secara kimia).</p>	
	Evaluasi	<p>KONFIRMASI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta masing-masing perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi 2. Guru memberikan konfirmasi dengan meluruskan kesalahan pemahaman dan memberikan penguatan 3. Peserta didik dalam setiap kelompok memperhatikan penjelasan dari guru mengenai penulisan rumus kimia dan penamaan senyawa. 4. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan secara bersama-sama. 	
Penutup	Memberikan penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penilaian terhadap hasil presentasi dan ketepatan jawaban kelompok dengan jujur 2. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa. 	15 menit

Pertemuan 2

Tahap	Sintaks	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	<p>1. Salam Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai b. Guru mengecek kehadiran peserta didik c. Guru menanyakan materi yang telah dipelajari pada hari sebelumnya <p>2. Apersepsi dan Motivasi</p>	7 menit

		<p>a. Guru membawa beberapa sampel air. Diantara air tersebut ada yang jernih dan ada yang kotor.</p> <p>b. Guru menanyakan</p> <p><i>Air yang mana yang bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari?</i></p> <p><i>Apakah air yang kotor ini bisa digunakan?</i></p> <p><i>Bagaimana cara menjernihkan air ini agar bisa digunakan untuk kebutuhan sehari-hari?</i></p> <p>3. Tujuan</p> <p>a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	
Kegiatan Inti	Menyajikan informasi	<p>EKSPLORASI</p> <p>1. Guru memberikan sedikit informasi mengenai pengertian campuran.</p> <p>2. Perwakilan siswa diminta untuk menyebutkan beberapa campuran yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari</p>	60 menit
	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar	<p>ELABORASI</p> <p>1. Guru mengorganisasi peserta didik menjadi beberapa kelompok besar</p> <p>2. Setiap anggota kelompok besar kemudian membentuk kelompok kecil sesuai dengan nomor urut</p>	
	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<p>3. Pada kelompok kecil tersebut, dilakukan diskusi mengenai topik pembahasan yang sama namun berbeda antar kelompok kecil yang lain. Materinya meliputi unsur, senyawa, dan campuran beserta rumus kimia sederhananya</p>	

		dan penulisannya 4. Antar anggota kelompok kecil kemudian kembali lagi pada kelompok besar yaitu kelompok awal, kemudian mempresentasikan pada anggota kelompok besar mengenai informasi yang telah didapatkan dari kelompok sebelumnya.	
	Evaluasi	KONFIRMASI 1. Guru meminta siswa menanyakan apabila terdapat materi yang kurang jelas 2. Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik berupa soal-soal secara lisan 3. Guru menambahkan materi pengertian campuran homogen dan campuran heterogen. 4. Guru memberikan materi jenis-jenis campuran heterogen (suspensi dan koloid) berikut contohnya.	
Penutup	Memberikan penghargaan	5. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berani menjawab dengan tepat. 6. Guru menutup pelajaran dengan berdoa	13 menit

H. Sumber Pembelajaran

1. Guru

McLaughlin, Charles W. & Thompson, Marilyn. 1997. *Physical Science*. New York: GLENCOE/McGraw-Hill

Bob Foster. 2004. *Eksplorasi Sains Fisika*. Bandung: PT Gelora Aksara Pratama

Lusiana Dwi Rahayu. 2010. *Fisika SMP*. Jakarta: Kompas Ilmu

2. Peserta didik

Teguh Sugiyarto dan Eny Ismayati. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3. Alat dan bahan :

LCD proyektor

I. Penilaian

- 1) Teknik penilaian : Tes dan Non tes
- 2) Jenis penilaian :
 - a. Sikap Sosial : Lembar Observasi (Lampiran 1)
 - b. Pengetahuan : Soal Uraian (Lampiran 2)

J. Rubrik Penilaian

- 1. Sikap Sosial
 - a. Teknik Penilaian : Nontes
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
 - c. Kisi-kisi :

No.	Aspek yang dinilai	Butir instrumen
a.	Memilki rasa ingin tahu	1
b.	Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu maupun berkelompok	1
c.	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan	1
d.	Keterampilan berkomunikasi	1

d. Kriteria/Rubrik

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Memilki rasa ingin tahu	Tidak menunjukkan antusias dalam kegiatan diskusi untuk menjawab pertanyaan, sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok walaupun telah didorong untuk terlibat (Artinya,	Menunjukkan antusias untuk menjawab pertanyaan, namun sulit terlibat aktif dalam kegiatan kelompok. Artinya, kurang terjadi	Menunjukkan antusias dan semangat bertanya, namun baru terlibat aktif dalam kegiatan kelompok ketika disuruh.	Menunjukk an antusias dan semangat bertanya, aktif dalam kegiatan kelompok.

		tidak terlibat dalam diskusi untuk menjawab pertanyaan, acuh tak acuh).	interaksi antar individu dalam satu kelompok.		
2.	Menunjukkan ketekunan dan tanggung jawab dalam belajar dan bekerja secara individu maupun berkelompok	Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, dan tugasnya tidak selesai.	Tidak berupaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas, namun hasil tugasnya selesai walaupun kurang maksimal.	Berupaya tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, namun belum menunjukkan upaya terbaiknya.	Tekun dalam menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik yang bisa dilakukan, berupaya tepat waktu.
3.	Ketelitian dan kehati-hatian dalam melakukan percobaan	Tidak hati-hati dalam mengoperasikan alat , posisi mata saat membaca nilai hasil ukur tidak benar (mata tidak tegak lurus dengan jarum penunjuk), data yang ddilaporkan tidak sesuai dengan nilai yang tercantum pada alat ukur	Kurang hati-hati dalam mengoperasikan alat, posisi mata saat membaca nilai hasil ukur kurang benar (mata tidak tepat tegak lurus dengan jarum penunjuk)	Hati-hati dalam mengoperasikan alat, posisi mata saat membaca nilai hasil ukur benar (mata tegak lurus dengan jarum penunjuk), data yang dilaporkan sesuai dengan nilai yang tercantum pada alat ukur	Hati-hati dalam mengoperasikan alat, posisi mata saat membaca nilai hasil ukur benar (mata tegak lurus dengan jarum penunjuk), data yang dilaporkan sesuai dengan nilai yang tercantum pada alat ukur,

					membantu teman lain yang masih kesulitan dalam menjalankan prosedur praktikum
4.	Keterampilan berkomunikasi	Tidak aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, tidak menghargai pendapat siswa lain	Tidak aktif dalam tanya jawab, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain	Aktif dalam tanya jawab, dapat mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain	Aktif dalam tanya jawab (dengan pertanyaan / jawaban yang berbobot), dapat mengemukakan gagasan atau ide, menghargai pendapat siswa lain

2. Pengetahuan
- a. Teknik Penilaian : Tes

b. Bentuk Instrumen : Soal pilihan ganda

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal	Nomor Soal
1	Menjelaskan aturan penulisan lambang unsur.	1	1
2	Menuliskan nama dan lambang unsur.	1	2
3	Menuliskan nama dan rumus kimia sederhana.		3
4	Memberikan contoh zat yang termasuk senyawa berikut rumus kimianya.	1	4
5	Membandingkan ciri unsur, senyawa, dan campuran berdasarkan pengamatan.	1	5

6	Membuat bagan klasifikasi materi secara sederhana berdasarkan ciri-ciri zat (unsur, senyawa, dan campuran).	1	6
7	Mengelompokkan zat-zat ke dalam campuran homogen dan hetero-gen dalam kehidupan sehari-hari.	1	7

d. Kriteria/Rubrik

Nilai = Skor yang diperoleh

Sleman, 2016

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Depok

Mahasiswa

(Murdiwiyono, S.Pd)
NIP: 19610102 198412 1 001

(Nur Munifah)
NIM 13312241045

PERANGKAT PEMBELAJARAN
PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.
Kelas/Semester : VII /1-2

Nama Guru : Nur Munifah
Sekolah : SMP NEGERI 2 DEPOK

SEPERTI
MAKALAH

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

PROGRAM TAHUNAN

2016/2017

Sekolah : SMP NEGERI 2 DEPOK
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VII / 1 dan 2
Tahun pelajaran : 2016/ 2017

Smt	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu	Keterangan
I	1.1 Mendeskripsikan besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya.	4 JP	1 JP = 40 MENIT
	1.2 Mendeskripsikan pengertian suhu dan pengukurannya	4 JP	
	1.3 Melakukan pengukuran dasar secara teliti dengan menggunakan alat ukur yang sesuai dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.	4 JP	
	2.1 Mengelompokkan sifat larutan asam, larutan basa, dan larutan garam melalui alat dan indikator yang tepat	4 JP	
	2.2 Melakukan percobaan sederhana dengan bahan-bahan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari	2 JP	
	2.3 Menjelaskan nama unsur dan rumus kimia sederhana	2 JP	
	2.4 Membandingkan sifat unsur, senyawa, dan campuran	2 JP	
	3.1 Menyelidiki sifat-sifat zat berdasarkan wujudnya dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4 JP	
	3.2 Mendeskripsikan konsep massa jenis dalam kehidupan sehari-hari	4 JP	
	3.3 Melakukan percobaan yang berkaitan dengan pemuaian dalam kehidupan sehari-hari	4 JP	
	3.4 Mendeskripsikan peran kalor dalam mengubah wujud zat dan suhu suatu benda serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	6 JP	
	4.1 Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat	2 JP	
	4.2 Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat kimia	2 JP	
	4.3 Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana	2 JP	
	4.4 Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana	2 JP	
JUMLAH SEMESTER I		48 JP	
II	5.1 Melaksanakan pengamatan obyek secara terencana dan sistematis untuk memperoleh informasi gejala alam biotik dan abiotik	2 JP	
	5.2 Menganalisis data percobaan gerak lurus beraturan dan gerak lurus berubah beraturan serta	3 JP	

	penerapannya dalam kehidupan sehari-hari		
	5.3 Menggunakan mikroskop dan peralatan pendukung lainnya untuk mengamati gejala-gejala kehidupan	2 JP	
	5.4 Menerapkan keselamatan kerja dalam melakukan pengamatan gejala-gejala alam	2 JP	
	6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup	2 JP	
	6.2 Mengklasifikasikan makhluk hidup berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki	4 JP	
	6.3 Mendeskripsikan keragaman pada sistem organisasi kehidupan mulai dari tingkat sel sampai organisme	4 JP	
	7.1 Menentukan ekosistem dan saling hubungan antara komponen ekosistem	4 JP	
	7.2 Mengidentifikasi pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem	4 JP	
	7.3 Memprediksi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap lingkungan	4 JP	
	7.4 Mengaplikasikan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan untuk mengatasi pencemaran dan kerusakan lingkungan	4 JP	
JUMLAH SEMESTER II		35 JP	

Sleman, Agustus 2016

Mengetahui

Kepala SMP NEGERI 2 DEPOK

Mahasiswa

(Murdiwiyono, M.Pd)

NIP. 19610102 198412 1 001

(Nur Munifah)

NIM 13312241045



PROGRAM PEMBELAJARAN

KELAS VII

SEMESTER I

Mata Pelajaran : IPA

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 DEPOK

Kelas/ Semester : VII/1

Mata Pelajaran : IPA

Standar Kompetensi : 1. Memahami prosedur ilmiah untuk mempelajari benda-benda alam dengan menggunakan peralatan

[illegible]

[illegible]

Sleman, 2016

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Depok

Mahasiswa

(Murdiwiyono, M.Pd)
NIP. 19610102 198412 1 001

(Nur Munifah)
NIM 13312241045

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 DEPOK

Kelas/ Semester : VII/1

Mata Pelajaran : IPA

Standar Kompetensi : 2. Memahami klasifikasi zat

[illegible]

[illegible]

Sleman, 2016

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Depok

Mahasiswa

(Murdiwiyono, S.Pd)
NIP. 19610102 198412 1 001

(Nur Munifah)
NIM 13312241045

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Kelas/ Semester : VII/1

Mata Pelajaran : IPA

[illegible]

[illegible]

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Remidi dan Pengayaan																					2 J P									

Sleman, 2016

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Depok

Mahasiswa

(Murdiwiyono, S.Pd)
NIP. 19610102 198412 1 001

(Nur Munifah)
NIM 13312241045

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 DEPOK

Kelas/ Semester : VII/1

Mata Pelajaran : IPA

Standar Kompetensi : 4. Memahami berbagai sifat dalam perubahan fisika dan kimia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
4.1. Membandingkan sifat fisika dan sifat kimia zat	Sifat Fisika dan Sifat Kimia	2 JP																			2 JP									
4.2. Melakukan pemisahan campuran dengan berbagai cara berdasarkan sifat fisika dan sifat	Pemisahan Campuran	2 JP																			2 JP									

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
kimia																														
4.3. Menyimpulkan perubahan fisika dan kimia berdasarkan hasil percobaan sederhana	Perubahan fisika kimia	2 JP																				2 JP								
4.4. Mengidentifikasi terjadinya reaksi kimia melalui percobaan sederhana	Reaksi Kimia	2 JP																				2 JP								
Ulangan Harian																							2 JP							
Remidi dan Pengayaan																							2							

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Juli			Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
																							J P							

Sleman, 2016

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 2 Depok

Guru Mata Pelajaran

(Murdiwiyono, S.Pd)
NIP. 19610102 198412 1 001

(Nur Munifah)
NIM 13312241045



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Nur Munifah
Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 2 Depok
Guru Pembimbing : Titik Ratih Dewanti, S.Pd

NIM : 13312241045
Fak/Jur/Prodi : MIPA/ Pendidikan IPA
Dosen Pembimbing : Insih Wilujeng, M.Pd

No	Hari, tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Kamis, 21 Juli 2016	Kelas VII C Perkenalan dan perjanjian awal	Melakukan perkenalan dengan peserta didik, diawali oleh guru pamong dan dilanjutkan mahasiswa PPL. Setelah perkenalan guru dan peserta didik membentuk kesepakatan awal berupa aturan-aturan selama mengikuti pelajaran IPA. Aturan yang dibuat meliputi tata tertib mengikuti pelajaran IPA,	Peserta didik banyak yang gaduh karena jam pelajaran terakhir	Memberikan punishment untuk peserta didik yang menjadi biang onar

			warna idetitas kelas (hijau), dan buku yang harus disediakan (buku catatan dan buku harian).		
2	Senin, 25 Juli 2016	Kelas VII B Perkenalan dan Pengantar Pengukuran	Pada pertemuan ini diisi dengan perkenalan siswa dengan guru (mahasiswa PPL), membuat kesepakatan sebelum belajar, yaitu menyepakati buku apa saja yang harus dimiliki, sampul buku dan warna identitas kelas. selain itu, juga memberikan materi BAB 1 tetntang Pengukuran, yaitu besaran pokok.	Siswa gaduh, mahasiswa ppl kurang dihormati karena dianggap seperti teman sendiri.	Memberikan pengertian bahwa semua orang memiliki hak untuk dihormati.
3	Selasa, 26 Juli 2016	Kelas VII B Pengukuran (Pertemuan 1)	Melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya, yaitu besaran turunan. Materi tersampaikan cukup baik, peserta didik dapat menjelaskan pengertian besaran turunan, menyebutkan contoh besaran	Kelas gaduh, satu, dua anak jalan-jalan di dalam kelas, mengganngu temannya.	Menegur siswa yang membuat gaduh dan member sanksi jika mengulangi perbuatannya.

			turunan, dan membedakan anantara besaran pokok dan besaran turunan.		
4.	Senin, 8 Agustus 2016	Kelas VII B Pengukuran (Pertemuan 4)	Pembelajaran berlangsung di laboratorium IPA dengan melakukan percobaan suhu. Peserta didik melakukan percobaan mengukur suhu air dingin dan air panas menggunakan thermometer Celcius.	Peserta didik gaduh karena kepanasan di dalam lab.	Menenangkan peserta didik.
5.	Selasa, 9 Agustus 2016	Kelas VII A Pengukuran	Menyampaikan materi alat ukur dan melakukan praktikum penggunaan alat ukur besaran fisika, yaitu neraca lengan, penggaris, dan stopwatch.	Terdapat satu kelompok yang memperoleh neraca yang tidak berfungsi dengan baik.	Menggunakan neraca lengan bergantian dengan kelompok lain.
6.	Rabu, 10 Agustus 2016	Kelas VII B Pengukuran	Menyampaikan materi alat ukur dan melakukan praktikum penggunaan alat ukur besaran fisika, yaitu neraca lengan, penggaris, dan stopwatch	Peserta didik membuat gaduh dengan bermain kursi dan jalan-jalan melihat-lihat specimen awetan basah dan	Menegur peserta didik yang membuat ulah dan menyingkirkan kursi yang digunakan untuk mainan.

				bermain jam pasir.	
7.	Senin, 15 Agustus 2016	Kelas VII B (Ulangan bab pengukuran)	32 peserta didik mengikuti ulangan harian bab pengukuran. Ulangan bersifat <i>close book</i> dan berjumlah 15 soal terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai.	-	-
8.	Senin, 22 Agustus 2016	Kelas VII B Mengajar mandiri Bab Asam Basa dan Garam	Peserta didik antusias selama KBM berlangsung. Materi tersampaikan cukup baik, peserta didik paham dengan sifat asam dan basa, serta dapat menjelaskan definisi asam dan basa secara kimia.	-	-
9.	Rabu, 24 Agustus 2016	Kelas VII C	Mengajar secara mandiri dengan materi asam basa dan garam. Peserta didik antusias mengikuti KBM. Materi tersampaikan cukup baik, peserta didik dapat menjelaskan definisi asam, basa,	Peserta didik gaduh.	Menegur peserta didik yang membuat kegaduhan.

			dan garam dalam definisi kimia. Kemudian peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat asam basa dan garam.		
10.	Kamis, 25 Agustus 2016	Remidial (VIIA, VIIB, dan VIIC)	Mendampingi peserta didik melakukan remidi ulangan bab pengukuran.	-	-
11.	Senin, 29 Agustus 2016	Kelas VII B Asam basa dan Garam	Materi yang disampaikan adalah indikator asam basa.	-	-
12.	selasa, 30 Agustus 2016	Kelas VII C Asam basa dan garam	Materi yang disampaikan adalah indikator asam basa, yaitu indikator alami dan indikator buatan. Serta contoh-contoh asam, basa, dan garam di kehidupan sehari-hari.	-	-
13.	Rabu, 31 Agustus 2016	Kelas VII B Asam basa dan	Melakukan percobaan dengan indikator kertas lakmus untuk	-	-

		Garam	menguji larutan asam dan basa.		
		Kelas VII C Asam basa dan garam	Melakukan percobaan dengan indicator kertas lakmus untuk menguji larutan asam dan basa.	Terdapat peserta didik yang bermain-main dengan bahan percobaan dan tidak mengikuti prosedur yang dijelaskan.	Menegur dan memberikan sanksi terhadap peserta didik yang tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan percobaan.
14.	Senin, 5 September 2016	Kelas VII B Unsur, senyawa, dan campuran (BAB III)	Masuk Bab 3 Unsur, Senyawa, dan Campuran. Pembelajaran berlangsung di kelas. Materi yang tersampaikan pengantar, definisi, dan perbedaan.	-	
15.	Selasa, 6 September 2016	Kelas VIIA Unsur, Senyawa, dan Campuran (BAB III)	Masuk Bab 3 Unsur, Senyawa, dan Campuran. Pembelajaran berlangsung di kelas. Materi yang tersampaikan pengantar, definisi, dan perbedaan.	Terdapat peserta didik yang asik mengobrol dengan teman sebangku.	Menegur peserta didik yang mengajak ngobrol dan memberikan pengertian tentang pentingnya materi.

16.	Rabu, 7 September 2016	Kelas VII B Unsur, Senyawa, dan Campuran	Materi yang disampaikan tentang nama unsur dan penulisan lambang unsure, serta campuran (definisi, perbedaan campuran homogeny dan heterogen)	-	-
-----	---------------------------	----------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	---

LAPORAN HARIAN PPL UNY

Nama Sekolah : SMP N 2 DEPOK

Nama Mahasiswa : Nur Munifah

Guru Pembimbing : Titik Ratih Dewanti S.Pd

NIM : 13312241045

DPL : Insih Wilujeng

Prodi/jur/Fak : Pendidikan IPA

No.	Hari/ tanggal	Jam	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis, 26 Mei 2016	08.00-09.30	Konsultasi mengenai penggunaan kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah KTSP 2006, karena belum ada mandat untuk merubah menjadi kurikulum 2013. Mahasiswa PPL di minta untuk membuat buku 1, buku 2, dan buku 3 untuk kelengkapan administrasi dalam pembelajaran.	-	-
2.	Jum,at, 3 juni 2016	08.00-11.00	Observasi sekolah (kelas, Laboratorium IPA, masjid,	Mahasiswa PPL melakukan kegiatan observasi ke kelas, masjid, perpustakaan, dan laboratorium IPA. Melihat ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan	-	-

			perpustakaan, dll)	pembelajaran. Mahasiswa PPL disambut oleh guru pamong dan sekaligus penyerahan kunci laboratorium IPA oleh guru pamong kepada mahasiswa.		
3	Sabtu, 25 juni 2016	08.00-11.00	Koordinasi PPDB	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan koordinasi dihadiri oleh 11 mahasiswa PPL dan 9 guru selaku pantia. - Mahasiswa PPL menyiapkan dan membersihkan 4 ruangan yang digunakan sebagai loket PPDB. - Pembagian tugas untuk mahasiswa, yaitu penempatan di loket-loket yang disediakan. Mahasiswa PPL Pendidikan IPA di tugaskan di loket 3 yaitu loket pengecekan berkas pendaftar siswa laki-laki dengan didampingi oleh Bapak Kirmaji. - Pelaksanaan PPDB dilaksanakan tanggal 27 juni 2016- 2 juli 2016 	-	-

				<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftaran menggunakan sistem online sehingga satu calon peserta didik hanya bisa memasukan berkas ke 2 sekolah yang dipilih. 		
4.	Senin, 27 juni 2016	07.00-14.00	PPDB hari ke-1	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftar adalah siswa sekolah dasar / MI dari Sleman dan luar kota. - Jumlah berkas yang masuk hari pertama sebanyak 20 berkas. 	STTB pendaftar yang merupakan salah satu berkas yang harus diserahkan belum turun dan tidak ada surat keterangan dari sekolah bahwa STTB belum turun.	Meminta surat keterangan lulus (sementara) dari sekolahan.
5.	Selasa, 28 juni 2016	07.00-14.00	PPDB hari ke-2	Jumlah pendaftar putra yang menyerahkan berkas di loket 3 sebanyak 50 siswa. Sehingga pada hari kedua ini jumlah berkas pendaftar putra yang sudah dicek sebanyak	STTB belum turun.	Meminta surat keterangan lulus (sementara) dari sekolahan.

				70 berkas.		
6.	Rabu, 29 juni 2016	07.00-14.00	PPDB hari ke-3	<ul style="list-style-type: none"> - Pendaftar yang datang ke loket 3 sebanyak 70% tidak menyerahkan berkas melainkan menanyakan posisi NEM terendah. - Dihari ini banyak berkas yang dicabut untuk bisa berpindah ke sekolah menengah pertama yang lain, yang masih bisa di masuki dengan NEM yang mencukupi. 	Kebingungan dalam pencabutan karena pusat informasi tidak sigap.	Setiap loket menjelaskan teknis pencabutannya.
7.	Jum'at, 15 juli 2016	07.30-11.00	Upacara pelepasan KKN-PPL 2016	Dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN PPL 2016 di GOR UNY. Acara pelepasan dilakukan oleh bapak Rochmat wahab (rektor UNY)	-	-
8.	Senin, 18 juli 2016	07.00-08.00	Upacara bendera	Upacara berlangsung khidmat, dipimpin oleh bapak Murdiwiyono M.Pd selaku kepala sekolah. Upacara dilaksanakan sekaligus menyambut kedatangan siswa baru dan membuka PLS.	-	-

		08.00-10.00	Pendataan siswa untuk buku perpustakaan	Mahasiswa PPL menuliskan daftar nama peserta didik dalam buku administrasi perpustakaan. Setiap mahasiswa PPL menuliskan daftar nama sebanyak 32 peserta didik.	-	-
9.	Selasa, 19 juli 2016	07.00-08.00	Bimbingan dengan DPL	<ul style="list-style-type: none"> - DPL memonitoring dan mengevaluasi mengenai persiapan kegiatan pembelajaran di sekolah. - Mahasiswa PPL melakukan bimbingan terkait program kelompok yang akan dijalankan di sekolah, hasil yang disepakati yaitu menjalankan program gerakan literasi sekolah dengan mendirikan pojok baca di sekolah. 	-	-
		08.00-09.00	Konsultasi dengan guru pamong	Mahasiswa PPL bersama guru pamong berdiskusi terkait pembagian kelas. Mahasiswa PPL diberi kesempatan untuk belajar menjadi guru di kelas 7A , 7B , dan	Pembagian kelas yang kurang merata	Kelas 7C di ajar secara <i>peer teaching</i>

				7C. untuk pembagiannya 7A ddiberikan kepada Nia dan 7B diberikan kepada Munif, sedangkan 7C diberikan kepada Nia dan Munif secara bergiliran.		
		09.00-11.00	Pembagian buku perpustakaan kepada peserta didik sesuai dengan kelas	Mahasiswa PPL membantu petugas perpustakaan membagikan buku sesuai dengan kelas masing-masing. Kelas yang sudah dibagikan bukunya adalah kelas 9 (A-D) dan kelas 8(A,B). Siswa antri didepan perpustakaan untuk mengambil buku dan mengisi data di buku yang telah disediakan. Kegiatan ini berjalan lancar dan tertib.	Buku ada yang nomernya hilang	Diberi label nomer tambahan
10.	Rabu, 20 juli 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Mahasiswa PPL mendampingi peserta didik untuk tadarus di kelas masing-masing. Seluruh peserta didik membaca Al-Quran secara bersama-sama kecuali yang sedang berhalangan dan bagi peserta didik yang beragama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya	Banyak yang tidak membawa al-qur'an	Membaca dengan teman sebangkunya

				masing-masing di ruang agama masing-masing.		
		08.00-09.00	Konsultasi RPP	Mengkonsultasikan kepada guru pamong RPP yang telah dibuat. Ada beberapa perangkat pembelajaran yang masih kurang dan harus dilengkapi.	-	-
		09.30-11.30	Membagikan buku perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan membagikan buku paket kepada peserta didik.	Peserta didik tidak datang pada saat diundang ke perpustakaan untuk mengambil buku.	Menyimpan buku peserta didik yang tidak datang.
11.	Kamis, 21 juli 2016	11.20-12.40	Masuk kelas 7 C Terbimbing	Melakukan pengenalan dengan peserta didik, diawali oleh guru pamong dan dilanjutkan mahasiswa PPL. Setelah pengenalan guru dan peserta didik membentuk kesepakatan awal berupa aturan-aturan selama mengikuti pelajaran IPA. Aturan yang dibuat meliputi tata tertib mengikuti pelajaran IPA, warna identitas kelas (hijau), dan buku yang harus	Peserta didik banyak yang gaduh karena jam pelajaran terakhir	Memberikan punishment untuk peserta didik yang menjadi biang onar

				disediakan (buku catatan dan buku harian).		
12.	Jum'at, 22 juli 2016	07.00-08.00	Kerja bakti	Membersihkan lingkungan sekolah yang diikuti oleh seluruh siswa smp n 2 depok.	Terlalu beresiko melewati jalan raya	Memberhentikan sebentar pengendara sepeda motor
		08.00-09.00	Pemindahan dokumen	Memindahkan dokumen dari ruangan wakil kepala sekolah ke lantai dua samping ruang kelas 7D diikuti oleh 12 mahasiswa.	-	-
		09.00-11.00	Piket	Piket dilakukan dengan berkeliling ke setiap kelas mengecek kehadiran peserta didik dan melayani setiap tamu yang datang.	-	-
13.	Senin, 25 juli 2016	09.20-10.40	Masuk kelas 7 B (pertemuan 1) mengajar mandiri	Pada pertemuan ini diisi dengan pengenalan peserta didik dengan guru (mahasiswa PPL), membuat kesepakatan sebelum belajar, yaitu menyepakati buku apa saja yang harus dimiliki, sampul buku dan warna identitas kelas. selain itu, juga memberikan materi BAB 1 tetntang Pengukuran, besaran pokok.	Peserta didik gaduh, mahasiswa ppl kurang dihormati karena dianggap seperti teman sendiri.	Memberikan pengertian bahwa semua orang memiliki hak untuk dihormati.
		11.00-12.20	Masuk kelas 7 A	Mendampingi teman satu jurusan mengajar	Belum terlalu	Menegur siswa

			Materi Pengukuran (KD 1.1) Pertemuan 1	secara mandiri di kelas dan melakukan perkenalan dengan peserta didik.	konduusif, karena masih terbawa kebiasaan SD	yang membuat gaduh.
14.	Selasa, 26 juli 2016	07.00-07.30	Persiapan kedatangan tamu dari USAID	Menyapu ruangan, menata ruang rapat, membersihkan meja untuk menyambut kedatangan tim USAID	-	-
		07.30-08.40	Mendampingi pelaksanaan pembelajaran dari tim USAID di kelas 7 A	Melihat dan menyimak bagaimana tim USAID melakukan kegiatan pembelajaran. Materi yang disampaikan adalah mengenai pengukuran tentang penggunaan alat ukur panjang yaitu mikrometer sekrup dan jangka sorong.	-	-
		08.40-09.20 Dilanjutkan 09.40-10.20	Masuk kelas 7B (Pertemuan 2) mengajar mandiri, besaran pokok dan besaran turunan	Melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya, yaitu besaran pokok dan besaran turunan. Materi tersampaikan cukup baik, peserta didik dapat menjelaskan pengertian besaran turunan, menyebutkan contoh besaran turunan, dan membedakan antara	Kelas gaduh, satu, dua anak jalan-jalan di dalam kelas, mengganggu temannya.	Menegur siswa yang membuat gaduh dan member sanksi jika mengulangi perbuatannya.

				besaran pokok dan besaran turunan.		
15.	Rabu, 27 juli 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Mahasiswa PPL mendampingi peserta didik untuk tadarus di kelas masing-masing. Seluruh peserta didik membaca Al-Quran secara bersama-sama kecuali yang sedang berhalangan dan bagi peserta didik yang beragama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing di ruang agama masing-masing.	-	-
		09.40-10.20	Masuk kelas 7 C Mendampingi pelaksanaan pembelajaran (pertemuan 2)	Menemani teman satu jurusan mengajar mandiri di kelas. Materi alat ukur, penggunaan jangka sorong dan mikrometer sekrup.	Gaduh	Menegur peserta didik yang membuat gaduh.
		11.20-12.40	Masuk kelas 7 A Materi Pengukuran (KD 1.1)	Mendampingi teman satu jurusan mengajar secara mandiri KD 1.1	Peserta didik belum jelas mengenai penggunaan LKS	Menjelaskan kembali penggunaan LKS

			Pertemuan 2			
16.	Kamis, 28 juli 2016	07.00-11.00	Datang ke sekolah namun na'as, jatuh dari motor dan tidak bisa berjalan	-	-	-
17.	Jum'at , 29 juli 2016	Izin Sakit	-	-	-	-
18.	Senin, 1 agustus 2016	Izin Sakit	-	-	-	-
19.	Selasa, 2 agustus 2016	Izin Sakit	-	-	-	-
20.	Rabu, 3 agustus 2016	Izin Sakit	-	-	-	-
21.	Kamis, 4 agustus 2016	Izin Sakit	-	-	-	-
22.	Jum'at, 5 agustus 2016	Izin Sakit	-	-	-	-
23.	Senin, 8 agustus	07.00-07.30	Upacara bendera	Upacara berjalan khidmat dan diikuti oleh	-	-

	2016			seluruh peserta didik.		
		09.20-10.40	Masuk ke kelas 7B Materi pengukuran (Pertemuan 5)	Pembelajaran berlangsung di laboratorium IPA dengan melakukan percobaan suhu. Peserta didik melakukan percobaan mengukur suhu air dingin dan air panas menggunakan thermometer Celcius.	Peserta didik gaduh karena kepanasan di dalam lab.	Menenangkan peserta didik.
		11.00-12.20	Masuk ke kelas 7A materi pengukuran (suhu) Pertemuan ke 4	Mendampingi teman satu jurusan mengajar secara mandiri di laboratorium.	-	-
		13.00-14.00	Rapat HUT RI	Membahas kemungkinan lomba apa saja yang dapat dilaksanakan di sekolah dan waktu pelaksanaan lomba.	-	-
24.	Selasa , 9 agustus 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an bagi peserta didik yang beragama islam. Peserta didik yang beragama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing.	-	-

		08.00-09.00	Konsultasi RPP	Menyesuaikan model pembelajaran dengan materi	-	-
		9.20-11.00	Masuk kelas 7C	Mendampingi teman satu jurusan mengajar secara mandiri.	Peserta didik gaduh	Menegur peserta didik yang membuat kegaduhan
		11.40-12.20	Masuk kelas 7A Pengukuran	Menyampaikan materi alat ukur dan melakukan praktikum penggunaan alat ukur besaran fisika, yaitu neraca lengan, penggaris, dan stopwatch.	Terdapat satu kelompok yang memperoleh neraca yang tidak berfungsi dengan baik.	Menggunakan neraca lengan bergantian dengan kelompok lain.
25.	Rabu, 10 Agustus 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an bagi siswa yang beragama islam. Agama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing.	-	-
		08.40-09.20	Masuk kelas 7 B Mengajar mandiri, alat	Menyampaikan materi alat ukur dan melakukan praktikum penggunaan alat ukur besaran fisika, yaitu neraca lengan, penggaris,	Peserta didik membuat gaduh dengan bermain	Menegur peserta didik yang membuat ulah

			ukur dan penggunaan alat ukur besaran fisika	dan stopwatch	kursi dan jalan-jalan melihat-lihat specimen awetan basah dan bermain jam pasir.	dan menyingkirkan kursi yang digunakan untuk mainan.
		11.20-12.40	Masuk kelas 7 C	Mendampingi teman satu jurusan mengajar mandiri materi suhu		
26.	Kamis, 11 Agustus 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an bagi peserta didik yang beragama islam. Agama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing	-	-
		13.00-14.00	Rapat HUT RI	Rapat memantapkan lomba yang akan dilaksanakan di sekolah, meliputi lomba kebersihan dan keindahan kelas, menyanyi, lomba mading kelas putra dan putri.	-	-
27.	Jum'at, 12 Agustus 2016	07.00-08.00	Kerja Bakti	Seluruh peserta didik kerja bakti membersihkan kelas dan taman di depan kelas masing-masing dan menghias kelas.	-	-

		08.00-10.30	Memasang tulisan HUT RI di gapura sekolah dan persiapan lomba nyanyi di aula sekolah	Mahasiswa PPL memasang tulisan HUT RI ke-71 dan 17 Agustus 1945 di gapura sekolah dan membersihkan aula serta mendekorasi panggung untuk lomba nyanyi.	Semua mahasiswa PPL berjenis kelamin wanita, sehingga tidak maksimal dalam mempersiapkan perlengkapan seperti salon dan alat musik.	Meminta bantuan petugas sekolah.
		11.00-12.00	Rapat HUT RI	Rapat membahas teknik penilaian masing-masing lomba dan hadiah yang akan diberikan kepada pemenang lomba. Dan pembagian PJ lomba, mendapat tugas sebagai PJ lomba madding.	-	-
28.	Senin, 15 Agustus 2016	07.00-07.30	Upacara bendera	Upacara berjalan khidmat dan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, dan mahasiswa ppl.	-	-
		07.30-09.20	Piket di lobi	Melayani tamu yang datang dan menuliskan	-	-

			sekolah	kehadiran peserta didik di buku presensi.		
		09.20-10.40	Masuk kelas 7B (Ulangan bab pengukuran)	32 peserta didik mengikuti ulangan harian bab pengukuran. Ulangan bersifat <i>close book</i> dan berjumlah 15 soal terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai.	-	-
		11.00-12.20	Masuk kelas 7A Review materi	Mendampingi teman satu jurusan melakukan review materi pengukuran.	-	-
		13.00-15.30	Lomba menyanyi	Perwakilan dari masing-masing kelas mengambil nomor undian dan menyanyi sesuai dengan nomor undian yang diperoleh. Terdapat satu kelas yang tidak mengirim perwakilan lomba menyanyi yaitu kelas 9A dan 9B dengan alasan belum menyiapkan perwakilan.	Alat pengiring lagu tidak memadai.	Peserta menyanyi tanpa diiringi musik.
29.	Selasa, 16 Agustus 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an bagi siswa yang beragama islam. Agama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing		
		07.20-08.00	Rapat di ruang	Rapat ini membahas terkait dengan takziah ke	-	-

			guru	kediaman Ayah dari kepala sekolah.		
30.	Rabu, 17 Agustus 2016 (Hari libur nasional)	-	-	-	-	-
31.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an bagi yang beragama islam. Agama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing	-	-
		08.00-11.00	Lomba madding			
32.	Jum'at 19 Agustus 2016	08.30-10.00	Mengurus taman depan kantor guru	Mahasiswa PPL dipandu koordinator PPL membersihkan gulma dalam pot bunga, menata pot, menyiram bunga, menyapu taman, dan menanam bunga.	-	-
33.	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-08.00	Upacara Bendera sekaligus pengumuman pemenang lomba dan penyerahan	Upacara bendera diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, dan mahasiswa PPL. Pengumuman pemenang lomba dan penyerahan hadiah dilakukan setelah upacara selesai. Untuk lomba kebersihan kelas diberi	-	-

			piala dan hadiah pemenang	penghargaan berupa piala bergilir, untuk lomba mading dan kebersihan kelas diberi penghargaan berupa alata tulis.		
		08.00-09.00	Rapat di ruang guru (koordinasi takziah)	Semua guru dan mahasiswa PPL melakukan koordinasi terkait proses KBM dan takziah di kediaman Ibu Siwi. Rapat dipimpin oleh Ibu Tri Marlupi dan Bapak Murjiyono.	-	-
		09.20-10.40	Masuk kelas 7B Mengajar mandiri Bab Asam, Basa, dan Garam	Peserta didik antusias selama KBM berlangsung. Materi tersampaikan cukup baik, peserta didik paham dengan sifat asam dan basa, serta dapat menjelaskan definisi asam dan basa secara kimia.	-	-
		11.00	Takziah	Mahasiswa PPL pergi takziah bersama bapak dan ibu guru.	-	-
34.	Selasa, 23 Agustus 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an bagi siswa yang beragama islam. Agama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing	-	-
		08.00-08.30	Revisi RPP	Membetulkan kekeliruan-kekeliruan dalam		

			dengan guru pamong	RPP, seperti kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.		
35.	Rabu, 24 Agustus 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an. Bagi yang beragama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing	-	-
		08.40-10.20	Masuk kelas 7B	Mendampingi teman satu jurusan mengajar mandiri, materi asam basa dan garam.		
		11.20-12.40	Masuk kelas 7C	Mengajar secara mandiri dengan materi asam basa dan garam. Peserta didik antusias mengikuti KBM. Materi tersampaikan cukup baik, peserta didik dapat menjelaskan definisi asam, basa, dan garam dalam definisi kimia. Kemudian peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat asam basa dan garam.	Peserta didik gaduh.	Menegur peserta didik yang membuat kegaduhan.
36.	Kamis, 25 Agustus 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an. Bagi yang beragama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing		

		13.00-14.30	Remidial (7A, 7B, dan 7C)	Mendampingi peserta didik melakukan remidi ulangan bab pengukuran.	-	-
37.	Jum'at, 26 Agustus 2016	07.00-08.00	Senam Kesegaran Jasmai	Seluruh warga sekolah mengikuti senam di lapangan sekolah.	-	-
		08.00-11.00	Piket di lobi sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Berkeliling ke semua kelas untuk mengecek kehadiran siswa dan menuliskan di buku piket. - Melayani setiap tamu yang datang dan membantu keperluannya. 	-	-
38.	Senin, 29 Agustus 2016	09.20-10.40	Mengajar mandiri di kelas 7B	Materi yang disampaikan adalah indicator asam basa.		
		11.00-12.20	Masuk kelas 7A	Mendampingi teman satu jurusan mengajar secara mandiri di laboratorium.		
39.	Selasa, 30 Agustus 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an. Bagi yang beragama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing		

		08.40-10.20	Mengajar mandiri 7C	Materi yang disampaikan adalah indikator asam basa, yaitu indikator alami dan indikator buatan. Serta contoh-contoh asam, basa, dan garam di kehidupan sehari-hari.	-	-
		11.20-12.40	Masuk kelas 7A	Mendampingi teman satu jurusan mengajar secara mandiri.		
40.	Rabu, 31 Agustus 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an. Bagi yang beragama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing		
		08.40-10.20	Mengajar mandiri di kelas 7B	Melakukan percobaan dengan indikator kertas lakmus untuk menguji larutan asam dan basa.	-	-
		11.20-12.40	Mengajar mandiri di kelas 7C	Melakukan percobaan dengan indikator kertas lakmus untuk menguji larutan asam dan basa.	Terdapat peserta didik yang bermain-main dengan bahan percobaan dan tidak mengikuti	Menegur dan memberikan sanksi terhadap peserta didik yang tidak bersungguh-

					prosedur yang dijelaskan.	sungguh dalam melakukan percobaan.
41.	Kamis, 1 September 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an. Bagi yang beragama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing		
42.	Jum'at, 2 September 2016	07.00-08.00	Senam Kesegaran Jasmani	Seluruh warga sekolah mengikuti senam di lapangan sekolah.	-	-
43.	Senin, 5 September 2016	07.00-07.30	Upacara bendera	Upacara berjalan khidmat dan diikuti oleh seluruh peserta didik, guru, dan mahasiswa ppl.	-	-
		09.20-10.40	Mengajar mandiri di kelas 7B	Masuk Bab 3 Unsur, Senyawa, dan Campuran. Pembelajaran berlangsung di kelas. Materi yang tersampaikan pengantar, definisi, dan perbedaan.	-	-
		11.40-12.20	Mengajar mandiri di kelas	Masuk Bab 3 Unsur, Senyawa, dan Campuran. Pembelajaran berlangsung di	Terdapat peserta didik yang asik	Menegur peserta didik yang

			7A	kelas. Materi yang tersampaikan pengantar, definisi, dan perbedaan.	mengobrol dengan teman sebangku.	mengajak ngobrol dan memberikan pengertian tentang pentingnya materi.
44.	Selasa, 6 September 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an. Bagi yang beragama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing		
		08.40-10.20	Masuk kelas 7C	Mendampingi teman satu jurusan mengajar secara mandiri.	-	-
		11.20-12.40	Mengajar mandiri di kelas 7A	Melanjutkan materi unsure, senyawa dan campuran pada pertemuan 1, yaitu penulisan lambing unsure dan nama unsure. Serta campuran dan senyawa.	-	-
45.	Rabu, 7 September 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh kelas membaca al-qur'an bagi siswa yang beragama islam. Agama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru		

				agamanya masing-masing		
		08.40-10.20	Mengajar mandiri di kelas 7B	Materi yang disampaikan tentang nama unsur dan penulisan lambang unsure, serta campuran (definisi, perbedaan campuran homogeny dan heterogen)	-	-
		11.20-12.40	Masuk kelas 7C	Mendampingi teman satu jurusan mengajar secara mandiri		
46.	Kamis, 8 September 2016	07.00-07.20	Tadarus qur'an	Seluruh peserta didik membaca al-qur'an. Bagi yang beragama selain islam mendapatkan bimbingan rohani dari guru agamanya masing-masing	-	-
		08.00-10.00	Membuat slogan kelas	Membuat slogan kelas yang berisi motivasi untuk peserta didik. Slogan dibuat dengan aplikasi <i>corel draw</i> .	-	-
47.	Jumat, 9 September 2016	07.00-9.30	Mendata alat-alat percobaan di laboratorium IPA	Dibantu oleh petugas harian laboratorium mendata dan mengecek keberfungsian alat-alat percobaan di laboratorium IPA. Menyerahkan data yang diperoleh kepada kepala laboran.		

48.	Senin, 12 September 2016	Hari Raya Idul Adha	-	-	-	-
49.	Selasa, 13 September 2016	08.00-09.00	Membersihkan dan menata ruang rapat untuk persiapan perpisahan	Mahasiswa PPL membersihkan ruang rapat dengan menyapu lantai, menyulaki meja dan jendela, serta member taplak pada meja.	-	-
50.	Kamis, 15 September 2016	07.00-09.00	Pojok baca	Mahasiswa PPL menata buku di ruan pojok baca, melabeli buku, dan mendata buku untuk kepentingan administrasi.	-	-
		09.20-11.20	Perpisahan dan penarikan PPL	Mahasiswa PPL bersama DPL melakukan perpisahan dan penarikan PPL di ruang rapat, dihadiri oleh kepala sekolah, coordinator PPL, dan guru pamong. Acara perpisahan diisi dengan sambutan kepala sekolah sekolah, sambutan DPL, dan kesan-kesan yang disampaikan oleh ketua PPL. Acara diakhiri dengan pemberian kenang-kenangan		

				kepada guru pamong dari mahasiswa PPL.		
--	--	--	--	----------------------------------------	--	--

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Insih Wilujeng, M.Pd
NIP. 19671202 199303 2 001

Titik Ratih Dewanti, S.Pd
NIP: 19671019 199802 2 001

Nur Munifah
NIM. 13312241045

Jl. Dahlia Perumnas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283, Telp. 882171
Website : <http://www.smp2depok.sch.id>, E-mail : info@smp2depok.sch.id

SEMESTER : : I/GASAL
TH. PELAJARAN : 2016/2017.

L	18
P	14
J	32

Depok.
Guru Mata Pelajaran

TITIK RATIH DEWANTI, S.Pd.
NIP. 19671019 199802 2 001

Jalan Dahlia Perumnas Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta 55283, Telepon 81
Website : <http://www.smp2depok.sch.id>, E-mail : info@smp2depok.sch.id

SEMESTER
TH. PELAJARAN

[illegible]

28	Rahael Angeline Oktavia	P	57	89											
29	Salsa Ayu Febrina	P	51	78											
30	Siwi Rawidya Estri	P	51	95											
31	Tri Kuswantoro Putra Hulu	L	34												
32	Wredi Egamalia	P	17	89											

Mengetahui
Kepala Sekolah

Depok.
Guru Mata Pelajar

MURDIWIYONO, S.Pd
NIP. 19610102 198412 1 001

NIP.

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 DEPOK
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VII B / 1
Kompetensi Dasar : Pengukuran

Jumlah Butir Soal : 15
Jumlah Peserta : 32
Tanggal Pelaksana :

No.	NIS	No.Soal Nama Bobot	L/P	Score yang diperoleh															Juml	Keter- capaian	Ketuntasan	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5			Ya	Tdk
				1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	3	5	5	4				
1	5842	Andrea Dafa Johanda	P	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	4	1	1	1	1	14	40		v
2	5843	Andrian Jonathan Pramudito	L	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	8	2	0	0	0	15	42		v
3	5844	Andya Kumalasari	P	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	6	1	1	2	0	18	51		v
4	5845	Anggita Syafira Murti	P	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	5	0	0	0	0	9	25		v
5	5846	Arifian Asa Darmawan	L	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	8	2	0	0	0	17	49		v
6	5847	Aris Kurniawan Dwi Prasetyo	L	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	5	3	1	1	1	16	46		v
7	5848	Athyna Shafra Arraziyya	P	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	8	2	2	0	1	16	46		v
8	5849	Claudio Gilang Wicaksana	L	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8	2	2	0	0	17	49		v
9	5850	Daffa' Ma'Ruf	L	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	8	2	2	0	0	17	49		v
10	5851	Desta Christian Nugraha	L	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	7	20		v
11	5852	Elizabeth Gradicia Melodista H.	P	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8	0	0	0	0	13	37		v
12	5853	Eva Rahma Van Hallen	P	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	2	0	0	0	19	54		v
13	5854	Faiz Zidan Farikhi	L	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	3	1	1	1	20	57		v
14	5855	Handit Fajar Ramadhan Saputra	L	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8	2	2	0	1	16	46		v
15	5856	Kevin Rista Arifin	L	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	0	0	0	10	28		v
16	5857	Luciana Febriyanti	P	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	8	2	0	0	0	15	42		v
17	5858	Melati Bunga Rassdani	P	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	2	1	1	1	20	57		v
18	5859	Muhamad Naufal Zaky	L	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	2	1	0	0	0	10	28		v

19	5860	Muhammad Fairul Imron Jalayasi	L	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	1	0	0	0	16	45		v
20	5861	Muhammad Hilmy Raihan	L	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	2	0	0	0	13	37		v
21	5862	Muhammad Luqman Kayiz	L	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	3	2	2	2	25	71		v
22	5863	Muhammad Najihan Zaki Siroj	L	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	5	1	1	0	0	18	51		v
23	5864	Noviya Suharyanti	P	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	8	1	0	0	0	18	51		v
24	5865	Nur Ahmad Maulana Khoirul Alim	L	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	4	0	0	0	0	9	26		v
25	5866	Nur Rahman Fajar Novianto	L	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	8	1	0	0	0	16	45		v
26	5867	Oby Amsyah Saputra	L	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	4	1	0	0	0	10	28		v
27	5868	Puspita Choiru Nisa	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	6	1	0	0	0	18	51		v
28	5869	Rahael Angeline Oktavia	P	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	8	3	3	0	0	20	57		v
29	5870	Salsa Ayu Febrina	P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	4	3	0	0	0	18	51		v
30	5871	Siwi Rawidya Estri	P	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	4	3	0	0	0	18	51		v
31	5872	Tri Kuswanto Putra Hulu	L	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	4	3	0	0	0	12	34		v
32	5873	Wredi Egamalia	P	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	6	17		v
Jumlah Score																						
Jumlah Score Ideal																						
% Ketercapaian																						
% Ketuntasan																						

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan

Jumlah peserta : 32 anak

Jumlah siswa yang tuntas belajar : 0 anak

Prosentase ketuntasan belajar : 0 %

b.Klasikal : Ya / Tidak

Keterangan :

- a. Seorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai score minimal 75 %
(Nilai 75 daya serap perorangan)

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal soal No :

b. Perlu Perbaikan individual siswa no. Absen :

__1-32_____

b. Suatu Kelas dinyatakan telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut terdapat minimal 85 % siswa telah mencapai daya serap 75 % (daya serap klasikal)

Mengetahui
Kepala Sekolah

MURDIWIYONO, S.Pd
NIP.19610102 198412 1 001

Depok, 2016
Mahasiswa

Nur Munifah
NIM 13312241045

SERAPAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER GASAL/GENAP/KHUSUS^{*)}
TAHUN 2016/2017

NAMA SEKOLAH : SMP N 2 Depok

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Dahlia Perumnas Condongcatur Depok, Sleman Yogyakarta, 55281

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana						Jumlah
			Swadaya Masy	Mahasiswa	Pem Kab.	Pem Prop.	UNY	Sponsor/ Lbg lain	
1.	Membeli spidol warna	Telah dibeli 3 buah spidol, dengan warna hitam, merah, dan biru. Spidol digunakan untuk menuliskan materi pelajaran IPA di papan tulis.	-	Rp 19.500,00	-	-	-	-	Rp 19.500,00

2.	Mencetak RPP dan LKS	Telah dicetak/ diprint RPP dan LKS dengan materi pengukuran; asam, basa dan garam; serta unsur, senyawa, dan campuran.	-	Rp 17.500,00	-	-	-	-	Rp 17.500,00
3.	Mencetak Buku 1, Buku 2, dan Buku 3	Telah dicetak/ diprint buku 1, buku 2, dan buku 3. Buku 1 meliputi pemetaan standar isi, silabus, RPP, dan KKM. Buku 2 meliputi kode etik guru, ikrar guru, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, dan program pelaksanaan harian. Buku 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, dan analisis ulangan harian.	-	Rp 40.000,00	-	-	-	-	Rp 40.000,00
4.	Mencetak slogan kelas	Telah dicetak slogan kelas berukuran A3 yang dipasang di kelas.	-	Rp 27.000,00	-	-	-	-	Rp 27.000,00
5.	Mencetak dan menjilid laporan PPL	Telah dicetak dan dijilid 2 buah laporan PPL yang diserahkan kepada guru pamong dan sekolah SMP N 2 Depok.	-	Rp 100.000,00	-	-	-	-	Rp 100.000,00
6.	Membe	Telah membeli 2 baju seragam, batik dan	-	Rp 120.000,00	-	-	-	-	Rp 120.000,00

	li baju seragam	polosan pink.							
7.	Iuran untuk proker kelompok	Telah dilakukan iuran setiap minggu selama 5 minggu berturut-turut. Dan iuran untuk acara HUT RI ke 71.		Rp 100.000,00	-	-	-	-	Rp 100.000,00
8.	Membe li kengan g-kenangan	Telah dibeli dan diserahkan kepada guru pamong sebuah kenang-kenangan jam dinding.	-	Rp 50.000,00	-	-	-	-	Rp 50.000,00
JUMLAH				Rp 474.000,00					Rp 474.000,00

Kepala Sekolah SMP N 2 Depok

Murdiwiyono M.Pd
NIP.19610102 198412 1 001

Dosen Pembimbing

Insih Wilujeng, M.Pd
NIP. 19671202 199303 2 001

Sleman, September 2016
Mengetahui
Pelaksana

Nur Munifah
13312241045

LAMPIRAN

FOTO KEGIATAN PPL

